



The Trusted Financing Solution

ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN 2010

INDOMOBIL *finance*

WAFI
financial services

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

1	Visi dan Misi Vision and Mission	19	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
2	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	20	Rangkaian Peristiwa & Penghargaan Events Highlights and Awards
4	Profil Perusahaan Company Profile	23	Kantor Cabang Branch Offices
8	Sambutan Presiden Komisaris Message from the President Commissioner	25	Laporan Keuangan Financial Statements
10	Sambutan Presiden Direktur Message from the President Director		
12	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
13	Dewan Direksi Board of Directors		
14	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis		
16	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Development		
17	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		





Visi dan Misi

VISION AND MISSION

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

Misi

Menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

Nilai

Kerja keras, Kejujuran, Kepuasan konsumen.

Vision

Becoming the best financing company in term of customer satisfaction, the largest in financing and attaining profit for the shareholders.

Mission

Becoming the trusted financing company, having exact and effectual Information Technology with branch offices network to represent the Indonesian's potential market, qualified human resources, optimum source of fund management, and also competitive and sustainable marketing program.

Value

Hard Work, Honesty, and Customer Satisfaction.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

NERACA

dalam miliaran Rupiah

KETERANGAN	2006	2007	2008	2009	2010	DESCRIPTION
Jumlah Aktiva	1,971	2,025	2,274	1,709	2,494	Total Assets
Jumlah Kewajiban	1,733	1,741	1,904	1,317	2,057	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	238	285	370	392	437	Total Equity

BALANCE SHEETS

in billions Rupiah

LAPORAN LABA RUGI

dalam miliaran Rupiah

KETERANGAN	2006	2007	2008	2009	2010	DESCRIPTION
Jumlah Pendapatan	545	545	614	543	589	Total Revenues
Jumlah Beban	(485)	(465)	(519)	(473)	(526)	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	60	80	95	70	63	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak - Bersih	(18)	(24)	(28)	(29)	(15)	Tax Expense - Net
Laba Bersih	42	56	67	41	48	Net Income

STATEMENTS OF INCOME

in billions Rupiah

RASIO KEUANGAN PENTING

RASIO PERTUMBUHAN (%)	2006	2007	2008	2009	2010	GROWTH RATIO (%)
Pendapatan	43	0	13	(12)	8	Revenues
Laba Bersih	(12)	33	20	(39)	17	Net Income
Jumlah Aktiva	20	3	12	(25)	46	Total Assets
Jumlah Kewajiban	19	0	9	(31)	56	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	24	20	30	6	11	Total Equity

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIO

RASIO USAHA (%)	2006	2007	2008	2009	2010	OPERATING RATIO (%)
Laba Sebelum Beban Pajak / Pendapatan	11	15	15	13	11	Income Before Tax Expense / Revenues
Pendapatan / Jumlah Aktiva	28	27	27	32	24	Revenues / Total Assets
Laba Bersih / Pendapatan	8	10	11	8	8	Net Income / Revenues
Laba Bersih / Jumlah Aktiva	2	3	3	2	2	Net Income / Total Assets
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas	18	20	18	10	11	Net Income / Total Equity

RASIO KEUANGAN (X)	2006	2007	2008	2009	2010	FINANCIAL RATIO (x)
Jumlah Kewajiban / Jumlah Ekuitas	7.3	6.1	5.1	3.4	4.7	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aktiva	0.9	0.9	0.8	0.8	0.8	Total Liabilities / Total Assets

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Jumlah Aktiva | Total Assets
Dalam Miliaran Rupiah | in Billions Rupiah



Jumlah Kewajiban | Total Liabilities
Dalam Miliaran Rupiah | in Billions Rupiah



Jumlah Ekuitas | Total Equity
Dalam Miliaran Rupiah | in Billions Rupiah



Jumlah Pendapatan | Total Revenues
Dalam Miliaran Rupiah | in Billions Rupiah



Laba Bersih | Net Income
Dalam Miliaran Rupiah | in Billions Rupiah



Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



PT Indomobil Finance Indonesia (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Indomaru Multi Finance sebagai perusahaan *joint venture* antara PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dengan Marubeni Corporation. Perseroan bergerak di bidang pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Pada tahun 2000, Perseroan mengalami perubahan susunan pemegang saham dimana komposisi berubah menjadi 99,25% dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) dan 0,75% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Setelah restrukturisasi saham yang dilakukan, Perseroan mulai mengembangkan bisnisnya dengan melakukan pembiayaan konsumen khususnya untuk motor. Diawali dengan memiliki 1 cabang di tahun 2001 yang terus bertambah setiap tahunnya, per 31 Desember 2010 jumlah kantor cabang/*outlet* yang telah dimiliki sebanyak 210 yang tersebar di 28 propinsi di Indonesia dari Sumatera sampai dengan Papua.

Pada tahun 2000, Perseroan hanya fokus pada pembiayaan motor merk Suzuki. Kemudian tahun 2006 Perseroan mulai melakukan pembiayaan *multi brand*. Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan menciptakan *brand* “IMFI *Financial Services*” dengan tujuan agar Perseroan lebih mudah dalam melakukan penetrasi pembiayaan ke produk di luar Indomobil Grup.

PT Indomobil Finance Indonesia (the “Company”) was established in 1993 with the name of PT Indomaru Multi Finance as a joint venture company between PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (“IMSI”) and Marubeni Corporation (“Marubeni”). The Company is engaged in the business of consumer financing, leasing and factoring.

There was a change in the Company’s shareholders composition in the year of 2000 where IMSI became the owner of 99.25% of shares and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) became the owner of 0.75% of shares. Afterward, the Company started to expand its consumer financing business by financing motorcycles. Commencing with one branch office in the year of 2001, as of 31 December 2010 the Company already had 210 branch offices / outlets throughout 28 provinces in Indonesia from Sumatera to Papua.

In the year of 2000 the Company merely focused on Suzuki motorcycle financing. However in 2006 the Company started to provide multi branded motorcycles financing. The Company created “IMFI *Financial Services*” as the Company’s brand to support the aforementioned multi branded financing and enable the Company to penetrate its financing services outside the Indomobil Group’s products.

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



Sejak pertengahan tahun 2009 Perseroan mulai melakukan pembiayaan untuk *commercial vehicle* (khususnya merk Hino) dan telah meningkatkan volume pembiayaan untuk *passenger car* (khususnya merk Nissan). Sejak awal tahun 2010 Perseroan juga telah melakukan diversifikasi pembiayaan untuk produk alat – alat berat (*heavy equipment*).

Pada tahun 2010 Perseroan berhasil mencapai angka pembiayaan sebesar Rp 2,4 triliun dengan komposisi 67,99% untuk sepeda motor dan 32,01% untuk *passenger car*, *commercial vehicle* dan *heavy equipment*.

Perseroan melaksanakan berbagai program *service of excellent* yang memberikan kemudahan kepada konsumen diantaranya dengan memberikan layanan pesan singkat (*SMS Reminder*), *Virtual Account* dan mesin *Electronic Data Capture (EDC)*. *SMS Reminder* berguna bagi konsumen untuk mengingatkan angsuran yang akan jatuh tempo. Layanan *virtual account* adalah layanan yang memberikan kemudahan bagi konsumen untuk melakukan pembayaran angsuran melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tergabung dalam jaringan ATM Prima dan Bersama. Perseroan juga menyediakan mesin *Electronic Data Capture (EDC)* di beberapa jaringan pemasaran di kota-kota besar untuk memudahkan pembayaran angsuran bagi konsumen yang memiliki *debit card*. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dari karyawan kepada konsumen maka secara periodik Perseroan memberikan pelatihan internal kepada *account officer* dan kolektor.

Since the middle of the year 2009, the Company has been providing commercial vehicles financing (particularly for Hino) and increasing the financing volume for passenger cars (particularly for Nissan). Since the beginning of the year 2010, the Company also has diversified its financing services for heavy equipment products.

In the year of 2010 the Company managed to achieve total financing amounting to IDR 2.4 trillion with composition of 67.99% for motorcycles and 32.01% for passenger cars, commercial vehicles and heavy equipment.

The Company carries out various excellent service programs for consumers, among others sending short message service (*SMS Reminder*), *Virtual Account* and *Electronic Data Capture (EDC)*. The function of *SMS Reminder* is to remind consumers of their installments. *Virtual Accounts* give ease to customers in making payments so that they could make payments via Automated Teller Machine (ATM) incorporated with Prima and Bersama Network. The Company provided *Electronic Data Capture (EDC)* machine for some branch offices in major cities to facilitate the payments with debit card. The Company periodically provides internal trainings to account officer and collectors for the purpose of improving the employees' service quality toward the customers.

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Disamping program *service of excellent* di atas, Perseroan juga mengadakan program *marketing* seperti *joint promotion* dengan *dealer* dalam bentuk pameran, brosur dan *leaflet*, memberikan *dealer rewards* dalam bentuk poin atau program wisata serta memberikan *souvenir* kepada konsumen dan program *Repeat Order (RO)* kepada konsumen dengan kualitas pembayaran yang baik.

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) didirikan berdasarkan hasil gabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMI) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tahun 1997. Ruang lingkup kegiatan IMSI dan anak perseroan (dibawah naungan Indomobil Grup) meliputi, antara lain pembuatan, perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, *forklift* dan alat angkut beban lainnya, perbengkelan, jasa keuangan, serta penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif.

Indomobil Grup mengelola merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Nissan, Hino, Suzuki, Volvo, Volkswagen (VW), Audi, Foton, Great Wall, Chery, Volvo Truck, Renault Truck, Kalmar, Liugong, Manitou dan Mack Truck.

PT IMG SEJAHTERA LANGGENG

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMG SL) didirikan pada tahun 1989 dengan lingkup usaha di bidang agribisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri, perbengkelan dan jasa.

PROSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

Pemegang Saham / Shareholders	Prosentase / Percentage	Nilai Saham / Share Value
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	99,25%	Rp.99.250.000.000
PT IMG Sejahtera Langgeng	0,75%	Rp. 750.000.000

In addition to the service of excellence programs mentioned above, the Company also conducts a marketing program such as joint promotion with dealers in the forms of exhibitions, brochures and leaflets, provides dealers with rewards in forms of total points or tour programs, gives souvenirs to consumers and Repeat Order (RO) service for consumers with good payment record.

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2010 is as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) was established as the result of merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk.(IMI) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) in 1997. The business scope of IMSI and its subsidiaries under Indomobil Group includes, manufacture, assembly and distribution of motorcycles and their spare parts, automobiles, buses, trucks, forklifts and other weight lifting transportation, maintenance, financial services, and share investments in other companies or activities related to the automotive industry.

Indomobil Group manages international well known brands that include Nissan, Hino, Suzuki, Volvo, Volkswagen (VW), Audi, Foton, Great Wall, Chery, Volvo Truck, Renault Truck, Kalmar, Liugong, Manitou and Mack Truck.

PT IMG SEJAHTERA LANGGENG

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMG SL) was established in 1989 with business scope in agribusiness, forestry, mining, trade, construction, transportation, industry, maintenance and services.

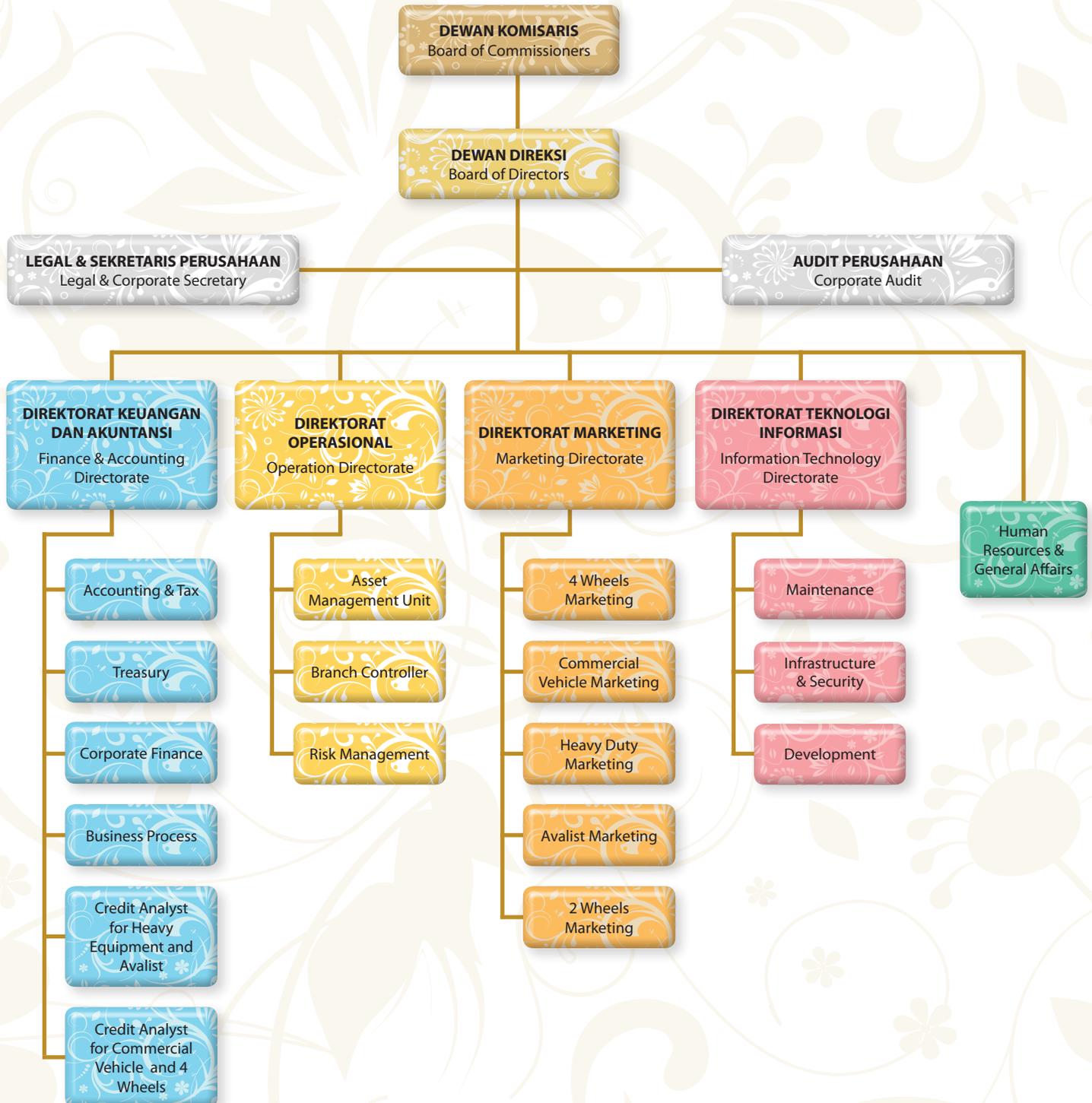
SHARE PERCENTAGE

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





Sambutan Presiden Komisaris

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Sambutan Presiden Komisaris

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya kita berhasil menutup tahun 2010 ini dengan pencapaian yang memuaskan. Pencapaian yang menggembirakan pada tahun 2010 ini tentunya didukung oleh iklim usaha yang kondusif.

Seperti yang kita ketahui sebelumnya bahwa terjadinya krisis ekonomi global pada tahun 2008 telah mengakibatkan penurunan penjualan nasional di dunia otomotif pada tahun 2009. Kondisi ini menuntut berbagai langkah strategis untuk melakukan upaya pemulihan. Namun memasuki tahun 2010, dunia otomotif mulai bergairah kembali seiring lebih cepatnya pemulihan perekonomian Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara lain pada umumnya. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat bahwa penjualan untuk mobil dan motor pada tahun 2010 masing-masing sekitar 745 ribu unit dan 7,4 juta unit atau meningkat sekitar 52,41% untuk mobil dan 25,93% untuk motor.

Fenomena pertumbuhan ekonomi juga sangat mendukung usaha Perseroan untuk meningkatkan pembiayaannya. Untuk itu pada tahun 2010 Perseroan berusaha untuk menjadi lebih dekat dengan konsumen melalui jaringan pemasaran yang luas dan mampu memuaskan kebutuhan konsumen. Dengan 210 jaringan yang tersebar diseluruh wilayah strategis di tanah air, Perseroan yakin mampu mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Prestasi gemilang yang diraih oleh Perseroan dengan strategi bisnis yang akurat ini tercermin dari tingkat pembiayaan Perseroan yang meningkat secara signifikan. Apa yang telah diraih oleh Perseroan merupakan hasil kerja sama yang solid dari seluruh unsur yang berperan dalam Perseroan. Perseroan berjanji akan selalu berkomitmen tinggi dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan memenuhi standar atas tata kelola perusahaan yang baik dan pengkajian manajemen secara tepat sasaran.

Atas nama Dewan Komisaris, izinkanlah saya untuk menyampaikan terima kasih kepada jajaran manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai hasil terbaik bagi Perseroan. Semoga apa yang telah kita raih ini dapat memotivasi kita untuk tumbuh menjadi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Praise The Lord for His blessings and grace so that we can successfully close 2010 with a rewarding achievement. The achievement was certainly supported by a conducive business climate.

As we know, the global economic crisis in the year of 2008 resulted national sales in automotive industry slumped in the year of 2009. Therefore it needs various strategic steps to recover the situation. However upon entering the year of 2010, the automotive industry started to regain excitement along with economic situation in Indonesia that recovered faster in comparison to other countries in general. The Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) and The Association of Indonesia Automotive Industries (AISI) noted that sales for cars and motorcycles in 2010 amounting to approximately 745,000 units and 7,400,000 units respectively, increased 52.41% for cars and 25.93% for motorcycles.

The phenomenon of economic growth has enabled the Company to raise its financing. Therefore in the year of 2010, the Company attempted to build a closer consumer relationship through extensive marketing network and capability to satisfy the consumers' needs. By 210 branch offices / outlets throughout strategic regions in Indonesia, the Company believes to achieve its vision and mission.

An outstanding achievement has been reached by the Company as reflected in the increasing of its total financing. The Company's achievement was the result of a solid teamwork among all elements in the Company. The Company commits to conduct its business in compliance with standards of good corporate governance and accurate management assessment.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the management and employees who have worked hard to achieve the best outcome for the Company. As we expect that our achievement will surely keep motivating us to be the best financing company in the future.



Soebronto Laras
Presiden Komisaris / President Commissioner



Sambutan Presiden Direktur

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Sambutan Presiden Direktur

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Tahun 2010 ini dianggap sebagai waktu yang tepat bagi seluruh aspek bisnis untuk meraih kembali peluang pasar yang sempat menciut di tahun 2009. Pemulihan kondisi ekonomi Indonesia yang relatif cepat sangat membantu dalam upaya pemulihan bisnis otomotif yang berkaitan erat dengan stabilitas dalam bisnis pembiayaan. Industri pembiayaan secara nasional pada tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dimana total aset meningkat sebesar 32,02% dan realisasi pembiayaan meningkat sebesar 30,74% jika dibandingkan dengan tahun 2009 (sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Bank Indonesia).

Pertumbuhan industri pembiayaan ini juga menjadi tantangan bagi Perseroan untuk mengambil langkah-langkah tepat yang mampu membawa Perseroan ke arah yang lebih baik, sehingga Perseroan berhasil mencapai hasil yang baik di tahun 2010 ini.

Pada tahun 2010 tercatat bahwa Perseroan berhasil meningkatkan jumlah pembiayaan sebesar 119,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Tidak hanya dari jumlah pembiayaan yang meningkat pesat, dari segi total aset dan pencapaian laba juga terjadi peningkatan sebesar 45,93% dan 17,07%. Rasio jumlah tunggakan di atas 30 hari berhasil mencapai penurunan sebesar 20,44% dibandingkan tahun 2009. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari berbagai langkah strategis yang dijalankan Perseroan di tahun 2010, diantaranya dengan melakukan diversifikasi produk pembiayaan, pengelolaan resiko, diversifikasi sumber dana serta pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara berkesinambungan.

Mewakili Dewan Direksi, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan serta kerjasama yang baik selama ini sehingga Perseroan dapat mencapai prestasi yang gemilang. Dukungan yang telah diberikan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, relasi dan seluruh karyawan akan selalu menjadi kekuatan bagi Perseroan dalam menghadapi perkembangan dalam industri pembiayaan pada masa yang akan datang.

The year of 2010 was considered as an appropriate time for all business sector to capture market opportunities that had lost in 2009. The economic situation of Indonesia that rapidly recovered was an important point in the recovery of automotive business that close to stability in financing business. The National financing industry in the year of 2010 reflected a significant growth with total assets increased by 32.02% and the realization of financing increased by 30.74% over the previous year (source: Indonesian Financial Statistic, The Bank of Indonesia).

The growth in financing industry has become a challenge to the Company in taking accurate steps that lead the Company to a better direction and that finally enable the Company to achieve rewarding results in 2010.

In the year of 2010, the Company succeed to increase 119.82% in total financing compared to the previous year. The Company's total assets and net profit have been increased by 45.93% and 17.07% respectively. The ratio of more than 30 days overdue has been declined by 20.44% compared to the previous year. The achievement was as the result of various strategic initiatives conducted by the Company in the year of 2010, such as diversification of financing products, well maintained of business risk, source of fund diversification and development of human resources.

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend gratitude and appreciation to our shareholders, the Board of Commissioners and all employees for their support, trust and good teamwork that enables the Company to achieve a brilliant achievement. Fully support from shareholders, the Board of Commissioners, colleagues, and all employees are the important keys for the Company in facing the upcoming progress of financing industries.



Jusak Kertowidjo
Presiden Direktur / President Director

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS



SOEBRANTO LARAS

Presiden Komisaris
President Commissioner

67 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di jurusan *Mechanical Engineering*, Paisley Technical College, Scotlandia pada tahun 1968, dan jurusan *Business Administration* pada Hendon College Business Management, London pada tahun 1972. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Grup, antara lain: sebagai Presiden Komisaris PT Nissan Motor Indonesia (sejak tahun 1998), sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada (sejak tahun 1999), sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak tahun 2002), serta sebagai Komisaris PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (sejak tahun 2003).

67 years of age and an Indonesian citizen. Graduated with a Mechanical Engineering degree from Paisley Technical College, Scotland in 1968, and degree in Business Administration at Hendon College Business Management, London in 1972. He has been serving as the Company's President of the Board of Commissioners since 1998, as well as Commissioners in several companies incorporated in Indomobil Group, among others: as the President Commissioner of PT Nissan Motor Indonesia (since 1998), as the Commissioner of PT Indomobil Multi Trada (since 1999), as the Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk (since 2002), and as the Commissioner of PT Buana Alexander Trada (since 2003).



GUNADI SINDHUWINATA

Komisaris
Commissioner

63 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Diploma Injiniuer di Stuttgart University, Jerman jurusan Polymer dan Metal pada tahun 1976, dan Doctor Injiniuer, Stuttgart University, Jerman jurusan Teknik Energi pada tahun 1982. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2002. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (sejak tahun 2007), sebagai *Managing Director* PT Indomobil Suzuki Internasional (sejak tahun 1992), sebagai Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (sejak tahun 2002), sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (sejak tahun 2005), Ketua Ikatan Ahli Teknik Otomotif (IATO, sejak tahun 2008), Ketua Komite Tetap Bidang Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Angkut (tahun 2008 - 2010), serta sebagai Ketua Komite Tetap Peningkatan Produktivitas Kadin Indonesia (sejak 2011).

63 years of age and an Indonesian citizen. Graduated with an Engineering Diploma from Stuttgart University, Germany, majoring in Polymer and Metal in 1976, and a Doctorate in Engineering, Stuttgart University, Germany, majoring in Energy Engineering in 1982. He has been serving as the Company's Commissioner since 2002. He also serves as the Chairman of Indonesian Motorcycles Industry Association (AIS), since 2007, as the Managing Director of PT Indomobil Suzuki International (since 1992), as well as the President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (since 2002), as the Chairman of Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (since 2005), as the Chairman of The Society of Automotive Engineers (SAE-Indonesia) since 2008, as the Chairman of Standing Committee of Metal, Machinery, Electronics and Transportation Industry (2008-2010), and as the Chairman of The Committee for Quality Improvement of The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (since 2011).



RHENALD KASALI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

50 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan S1 di Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Manajemen pada tahun 1985, S2 di University of Illinois, Urbana and Campaign, USA di bidang *Business Administration* tahun 1993 dan pendidikan S3 di universitas yang sama di bidang *Consumer Science* tahun 1998. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Saat ini memangku beberapa jabatan diantaranya sebagai *Program Director* Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak tahun 2005) serta sebagai *Co Founder* dan Ketua Yayasan Rumah Perubahan (sejak tahun 2007).

50 years of age and an Indonesian citizen. Completed his bachelor degree in Management at the University of Indonesia in 1985. He obtained his master's degree in Business Administration in University of Illinois, Urbana and Campaign, USA in 1993 and obtained his doctorate program at the same university in the field of Consumer Science in 1998. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2004. He also has several positions including the Program Director of Master Management Program at Faculty of Economics, University of Indonesia (since 2005) and the Co Founder and Chairman of Rumah Perubahan Foundation (since 2007).

Dewan Direksi

BOARD OF DIRECTORS



JUSAK KERTOWIDJOJO

Presiden Direktur
President Director

53 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Bisnis Administrasi dari Universitas Parahyangan pada tahun 1978. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 dan bertanggung jawab untuk bidang pemasaran dan operasional. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Grup antara lain sebagai Direktur Utama PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Central Mobilindo (sejak tahun 2006), sebagai Wakil Presiden Direktur PT Hino Motor Sales Indonesia (sejak tahun 2006), sebagai Komisaris PT Indosentosa Trada, PT Nissan Motor Indonesia (sejak tahun 2007), sebagai Direktur Utama PT Central Sole Agency, PT Wahana Wirawan (sejak tahun 2007), sebagai Wakil Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak tahun 2007) serta sebagai Direktur PT Nissan Motor Distributor Indonesia (sejak tahun 2007).

53 years of age and an Indonesian citizen. Graduated with a degree in Economics majoring in Business Administration at the University of Parahyangan in 1978. He has been serving as President Director of the Company since 2007 and is responsible for marketing and operation. Currently he also holds the position of Directors and Commissioners of several companies incorporated in Indomobil Group, among others: as the President Director of PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Central Mobilindo (since 2006), as the Vice President Director of PT Hino Motors Sales Indonesia (since 2006), as the Commissioner of PT Indosentosa Trada, PT Nissan Motor Indonesia (since 2007), as the President Director of PT Central Sole Agency, PT Wahana Wirawan (since 2007), as the Vice President of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (since 2007) as well as the Director of PT Nissan Motor Distributor Indonesia (since 2007).



ALEX SUTISNA

Direktur / Director

54 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akutansi di Universitas Tarumanegara pada tahun 1983. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007 dan bertanggung jawab untuk bidang akuntansi dan perpajakan. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Grup antara lain sebagai Direktur PT Indomobil Trada Nasional (sejak tahun 2003), sebagai Direktur PT Wahana Inti Selaras (sejak tahun 2004), sebagai Direktur PT IMG Sejahtera Langgeng (sejak tahun 2005), sebagai Wakil Presiden Direktur PT Indo Traktor Utama (sejak tahun 2006), sebagai Direktur Utama PT Indomobil Multi Trada (sejak tahun 2007).

54 years of age and an Indonesian citizen. Graduated with a degree in Economics majoring in Accounting at Tarumanegara University in 1983. He has been serving as the Director of the Company since 2007 and is responsible for accounting and taxation. He currently holds the position of Directors and Commissioners in several companies incorporated in Indomobil Group, among others as the Director of PT Indomobil Trada Nasional (since 2003), as the Director of Wahana Inti Selaras (since 2004), as the Director of PT IMG Sejahtera Langgeng (since 2005), as the Vice President Director of PT Indo Traktor Utama (since 2006), as the Managing Director of PT Indomobil Multi Trada (since 2007).



**STEFANUS ISMAIL
TJITRABUDI**

Direktur / Director

48 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di STMIK Bina Nusantara jurusan Manajemen Informatika pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan bertanggung jawab untuk bidang teknologi informasi. Mengawali karir di PT Realta Chakradarma (1984-1987), menjabat sebagai *IT Department Head* PT Inti Salim Corpora (1988 – 1995) sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996.

48 years of age and an Indonesian citizen. Graduated from STMIK Bina Nusantara majoring in Information Management in 1990. He has been serving as the Director of the Company since 2008 and is responsible for information technology. He started his career at PT Realta Chakradarma (1984-1987) and served as the IT Department Head of PT Inti Salim Corpora (1988 – 1995) before joining the Company in 1996.



GUNAWAN

Direktur / Director

40 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya jurusan Akuntansi pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan bertanggung jawab untuk bidang keuangan dan *treasury*. Mengawali karir di Prasetio Utomo & Co (1993-1996), menjabat sebagai *Group Financial Controller* PT Dharmala Intiutama (1996-2001), sebagai *Head of Internal Audit* PT Argha Karya Prima Industry (2001-2002), sebagai *Assistant Finance Director* PT Adhibaladika Agung (2002-2005) sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005.

40 years of age and an Indonesian citizen. Graduated from Economics Faculty of Atmajaya University in 1993. He has been serving as the Director of the Company since 2008 and responsible for finance and treasury. He started his career at Prasetio & Co (1993-1996) and served as the Group Financial Controller in PT Dharmala Intiutama (1996-2001), as the Head of Internal Audit in PT Argha Karya Prima Industry (2001-2002), as the Assistant of Finance Director in PT Adhibaladika Agung (2002 - 2005) before joining the Company in 2005.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Statistik Keuangan Ekonomi Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, industri perusahaan pembiayaan secara nasional di tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan baik dari realisasi pembiayaan maupun dari total aset dimana realisasi pembiayaan meningkat 30,74% sedangkan total aset bertumbuh sebesar 32,02% jika dibandingkan dengan tahun 2009. Kinerja Perseroan di tahun 2010 ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik dimana Perseroan berhasil membukukan realisasi pembiayaan sebesar Rp 2,4 triliun atau meningkat sebesar 119,82% dengan total aset sebesar Rp 2,5 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 45,93% jika dibandingkan dengan tahun 2009. Perseroan secara intensif juga tetap melakukan berbagai pembekalan kepada karyawan melalui pelatihan guna mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten di bidangnya.

PENDANAAN

Sebagai perusahaan pembiayaan, sumber dana yang *solid* menjadi salah satu unsur penting yang menjamin kelangsungan usaha Perseroan. Dalam hal pendanaan, selain mendapat dukungan dari pemegang saham Perseroan juga memperoleh kepercayaan dan dukungan penuh dari bank dimana pada tahun 2010 Perseroan berhasil menandatangani perjanjian dengan 12 (dua belas) Bank untuk fasilitas baru, penambahan fasilitas serta perpanjangan fasilitas dengan jumlah Rp 2,1 triliun.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on The Indonesia Financial Statistic issued by The Bank of Indonesia, in the year of 2010, national financing industry showed a significant growth both in total financing and assets, increased by 30.74% and 32.02% respectively compared to the previous year. The Company's performance in the year of 2010 recorded an excellent achievement where the Company has booked total financing amounting to IDR 2.4 trillion or increased by 119.82% and total assets amounting to IDR 2.5 trillion or increased by 45.93% compared to the previous year. The Company continues to provide trainings for its employees to prepare them to become a reliable and competent human resources.

FUNDING

A solid source of fund is one of the most important elements that ensures the continuity of the Company's business as a financing company. The Company has obtained funding support from 12 (twelve) banks in the year of 2010 with a total funding facilities amounting to IDR 2.1 trillion. Beside the above banks support, the Company also gains fully support from the shareholders.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

PEMASARAN

Pencapaian yang baik bagi Perseroan dari segi jumlah pembiayaan di tahun 2010 berhasil diraih berkat strategi pemasaran yang dirancang dengan matang dan kerjasama yang erat dengan *dealer* di seluruh area pemasaran Perseroan. Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah dengan diversifikasi produk pembiayaan dimana sejak awal tahun 2010, Perseroan tidak hanya membiayai motor, mobil dan *comercial vehicle* (truk) tetapi juga mulai melakukan pembiayaan untuk alat – alat berat.

JARINGAN KANTOR CABANG DAN OUTLET

Perseroan selalu berusaha menjadi lebih dekat dengan konsumen melalui jaringan pemasaran yang luas, sehingga dapat menjangkau konsumen di berbagai wilayah Indonesia. Melalui 210 cabang / *outlet*, Perseroan semakin nyata bagi pemenuhan kebutuhan pembiayaan yang dibutuhkan oleh konsumen. Jaringan yang luas ini sekaligus dilengkapi oleh sumber daya manusia yang handal dan cepat tanggap terhadap apa yang diinginkan oleh konsumen.

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan dalam menjalankan bisnisnya memandang teknologi informasi sebagai faktor vital untuk mencapai kemajuan usaha. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengupayakan perbaikan dan modernisasi teknologi informasi yang digunakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah cabang dengan sistem pelayanan konsumen yang telah *online* pada tahun 2010.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sebagai perusahaan pembiayaan, tingginya tingkat *overdue* merupakan suatu indikasi tingginya resiko yang ditanggung perusahaan. Untuk itu, Perseroan gencar dalam melakukan pengendalian tingkat tunggakan konsumen. Terbukti pada tahun 2010, Perseroan berhasil menurunkan tingkat *overdue* diatas 30 hari sebesar lebih dari 20,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini membuktikan bahwa Perseroan memiliki standar yang baik dalam memilih konsumen sehingga dapat menurunkan resiko usaha Perseroan dan meningkatkan kepercayaan industri perbankan akan strategi Perseroan dalam mengendalikan resiko.

PROSPEK USAHA

Pada tahun - tahun berikutnya, diperkirakan bisnis pembiayaan akan semakin berkembang di Indonesia seiring dengan perkiraan akan terus meningkatnya volume penjualan di industri otomotif. Tingkat suku bunga dan nilai tukar Rupiah yang diprediksi akan relatif stabil ikut menjadi faktor pendukung terciptanya situasi yang kondusif bagi bisnis di Indonesia secara umum. Oleh karena itu, Perseroan optimis akan mencapai kinerja yang lebih baik di tahun - tahun berikutnya.

MARKETING

In the year of 2010 the Company has attained an outstanding achievement in terms of total financing as the result of the implementation of a well-planned marketing strategies and good teamwork between the Company and dealers in all marketing areas of the Company. One of the marketing strategies applied by the Company is product financing diversification in the early of the year 2010. At that time, the Company was not only focused on motorcycles, cars and commercial vehicles (trucks) but also starting to conduct heavy equipment financing.

BRANCH OFFICE AND OUTLET NETWORKS

One of the Company's efforts in reaching out its consumers is by having marketing networks throughout Indonesia. By 210 branch offices / outlets, the Company is convinced to fulfill the consumers financing needs. These extensive networks are also supported by reliable and responsive human resources to the consumers needs.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology is a significant factor for the company in operating its daily business activities. Therefore, the Company attempts to improve and keep update the programs and applications of its information technology system. Those can be seen by the fact that many branch offices with consumer service system were online in 2010.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

A high overdue level indicates a high business risk shall be born by all financing companies. Therefore the Company attempts to manage its overdue level. In the year of 2010, the Company was able to reduce 20.44% compared to the previous year for its more than 30 days overdue. This condition shows that the Company has implemented a good standard procedures in selecting consumers. This effort helps the Company to reduce its business risk and raise the banks' confidence toward the Company business strategy.

BUSINESS PROSPECTS

In the upcoming year, it is predicted that financing business in Indonesia shall keep growing along with the forecast of sales volume in the automotive industry which will continue to soar. Interest rate and Rupiah's exchange rate that are predicted to be relatively stable also becoming supporting factors for a conducive Indonesia's business climate in general. Therefore the Company is optimistic to be able to achieve an excellent performance in the upcoming years.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Komitmen untuk senantiasa meningkatkan kemampuan sumber daya manusia khususnya kepada karyawan Perseroan terus dilakukan dalam berbagai program yang berkesinambungan. Pelatihan sumber daya manusia dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun cabang agar sesuai dengan kebutuhan dari tiap karyawan. Hal ini akan berdampak maksimal terhadap keseharian karyawan yang bersangkutan dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya.

Demi mewujudkan hal di atas maka Perseroan secara intensif mengadakan berbagai pelatihan karyawan baik berupa seminar atau *workshop* yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun oleh lembaga-lembaga pendidikan, perbankan, perusahaan pembiayaan maupun lembaga pelatihan terkait lainnya di Indonesia.

The commitment of the Company to improve the human resources competency was conducted by providing various training programs. The trainings were held based on the employees' needs either in the head office or branch offices. The trainings give good impacts to employees in carrying out their tasks and responsibilities at the office.

In order to visualize the above commitment, the Company continues to hold various trainings either in the forms of seminars or workshops with internal or external trainers from educational institutions, banks, financing companies and other related training institutions in Indonesia.



Pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

1. Pelatihan Internal :
 - a. *Basic Training (New Employee)*
 - b. *Technical Training*
 - c. *Management Development Program*
2. Pelatihan Eksternal :
 - a. *Human Resources Training and Seminar*
 - b. *General Affairs Training and Seminar*
 - c. *Marketing Seminar*
 - d. *Legal dan Litigation Seminar*
 - e. *Information Technology Training and Seminar*
 - f. *Accounting and Tax Training*
 - g. *Investment Seminar*
 - h. *Audit Training and Seminar*

Perseroan menyadari bahwa keberadaan karyawan yang berkualitas merupakan salah satu bagian terpenting dari perjalanan kesuksesan dan keberhasilan suatu perusahaan. Perseroan mendukung penuh program pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Perseroan.

Trainings held by the Company among others:

1. Internal Trainings:
 - a. *Basic Training (New Employee)*
 - b. *Technical Training*
 - c. *Management Development Program*
2. External Trainings:
 - a. *Human Resources Training and Seminar*
 - b. *General Affairs Training and Seminar*
 - c. *Marketing Seminar*
 - d. *Legal and Litigation Seminar*
 - e. *Information Technology Training and Seminar*
 - f. *Accounting and Tax Training*
 - g. *Investment Seminar*
 - h. *Audit Training and Seminar*

The Company realizes that having qualified employees is one of the most important keys for the success of the Company. The Company gives full supports for the improvement and development of human resources quality programs.

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2010, Komite Audit melakukan beberapa hal untuk menyempurnakan tata kelola Perseroan. Fokus utama Komite Audit ditujukan pada *Standard Operating Procedure* (SOP) dan pengawasan internal perusahaan.

Anggota Komite Audit juga tetap melaksanakan peninjauan langsung ke cabang Perseroan maupun ke pameran-pameran yang diselenggarakan di Jakarta. Peninjauan ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung proses pemberian kredit dan pengetahuan produk yang sangat berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan.

Selain penelaahan terhadap kegiatan operasional, Komite Audit juga menelaah strategi diversifikasi perusahaan. Diversifikasi dilakukan perusahaan dengan melaksanakan ekspansi pembiayaan untuk *commercial vehicle* dan *heavy equipment* dengan tujuan mengurangi risiko pembiayaan dan menekan *Non Performing Loan* (NPL).

Dengan diterapkannya Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru, Komite Audit juga mengkaji dampak perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan.

THE AUDIT COMMITTEE REPORT

During the year of 2010, the Audit Committee had conducted several actions to improve the good corporate governance in the Company. For this purpose the committee focused on *Standard Operating Procedure* (SOP) and company internal supervision.

The members of the Audit Committee conduct some observations to the Company's both branches and exhibitions in Jakarta. These observations were meant to observe underwriting credit policy and product knowledge which both have deep impact to customer loyalty.

Besides reviewing the operational activities, the Audit Committee also reviewed the Company's diversification strategy. The diversification was conducted by expanding the Company's financing to commercial vehicles and heavy equipment that also help to reduce the financing risk and *Non Performing Loans* (NPL).

By the implementation of the new *General Accepted Accounting Principal* (GAAP), the Audit Committee also reviewed its impact towards the company's financial report.

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Sampai dengan tanggal
31 Desember 2010,
susunan Komite Audit
Perseroan terdiri dari:

As of December 31,
2010, the composition
of Company's Audit
Committee which consist of:

Ketua / Chairman :
Prof. Rhenald Kasali, Ph.D.

Anggota / Member :
Dr. Gede Harja Wasistha, CMA.

Anggota / Member :
Mira Wulandari, MM.

Atas nama Komite Audit,
On behalf of the Audit Committee,

Rhenald Kasali
Ketua / Chairman

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Ita Astriani

Untuk memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapapepam LK) No Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, maka pada tahun 2004 Perseroan telah menunjuk Ita Astriani sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan kembali telah dilakukan Perseroan di bulan Februari 2009. Ia telah bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Kepala Divisi Legal sejak tahun 2000. Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia bekerja di Kantor Hukum Kartini Muljadi & Associate sampai dengan tahun 2000. Ia menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tahun 1996.

To comply with the regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapapepam LK), No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding Appointment of Corporate Secretary, in 2004 the Company appointed Ita Astriani as the Corporate Secretary. Reappointment was conducted by the Company in 2009. She has joined the Company and has held the position as the Head of Legal Division since 2000. Before she joined the Company, she worked for Kartini Muljadi & Associate law firm until the year of 2000 upon her graduation from the Faculty of Law, Tarumanegara University in 1996.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sosial, pada tahun 2010, Perseroan ikut ambil andil dalam usaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana pada bidang pendidikan. Kegiatan ini terbagi menjadi 2 (dua) sesi yaitu :

- a. Kegiatan renovasi gedung Sekolah Dasar Negeri 05 Cikeas Udik, Cikeas. Perseroan membantu memperbaiki ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar serta memperbaiki fasilitas kamar kecil (toilet) sekolah agar lebih higienis dan layak dipakai oleh warga sekolah.
- b. Kegiatan renovasi fasilitas Sekolah Dasar Negeri 02 Sukaraja, Bogor. Perseroan membantu membangun fasilitas kamar kecil (toilet) sekolah yang selama ini sangat tidak layak digunakan dan tidak sehat.

As the implementation of The Corporate Social Responsibility Program in the year of 2010, the Company has taken two social activities, namely :

- a. Renovation activity of Sekolah Dasar Negeri 05 Cikeas Udik, Cikeas. The Company helped to renovate the school's classrooms and toilet facilities so that they are hygienic and decent to use.
- b. Facilities renovation of Sekolah Dasar Negeri 02 Sukaraja, Bogor. The Company helped to build toilets that were formerly inappropriate and unhygienic.



Renovasi Sekolah Dasar Negeri 05 Cikeas Udik, Cikeas
Renovation of Sekolah Dasar Negeri 05 Cikeas Udik, Cikeas



Renovasi Fasilitas Sekolah Dasar Negeri 02 Sukaraja, Bogor
Facilities Renovation of Sekolah Dasar Negeri 02 Sukaraja, Bogor



Rangkaian Peristiwa dan Penghargaan

EVENTS HIGHLIGHTS AND AWARDS



19 Januari 2010

Penandatanganan Perpanjangan Fasilitas Pinjaman dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka, Modal Kerja, Pengambilalihan Piutang dan Kredit Rekening Koran dengan Bank Danamon (dalam IDR dan USD).

January 19, 2010

Signed Amendment for agreement period consist of Term Loan, Working Capital, Asset Buy and Overdraft Facility with Bank Danamon (in IDR and USD).



16 Februari 2010

Penandatanganan kerjasama dengan Bank Internasional Indonesia (BII) dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka.

February 16, 2010

Signed Term Loan Facility Agreement with Bank Internasional Indonesia (BII).



12 – 14 April 2010

Training Koordinator Account Officer di Cisarua, Jawa Barat

April 12–14, 2010

Training for Account Officer Coordinator in Cisarua, West Java.



24 – 27 Januari 2010

Rapat Kerja Nasional di Surabaya.

January 24–27, 2010

National Meeting in Surabaya.



11 Maret 2010

Penandatanganan kerjasama dengan Bank Resona dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka & Modal Kerja (dalam USD).

March 11, 2010

Signed Term Loan and Working Capital Facility Agreement with Bank Resona (in USD).



10 – 12 Mei 2010

Training Koordinator Kolektor di Kuta, Bali

May 10–12, 2010

Training for Collector Coordinator in Kuta, Bali.



3 Februari 2010

Penandatanganan kerjasama dengan Bank Windu dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka

February 3, 2010

Signed Term Loan Facility Agreement with Bank Windu.



7-9 Juni 2010

Training Koordinator Administrasi di Jakarta

June 7-9, 2010

Training for Administration Coordinator in Jakarta.

Rangkaian Peristiwa dan Penghargaan

EVENTS HIGHLIGHTS AND AWARDS



25 - 28 Juli 2010

Rapat Kerja Nasional diadakan di Padalarang, Bandung

July 25–28, 2010

National Meeting in Padalarang, Bandung.

3 September 2010

Penandatanganan perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Negara Indonesia (BNI).

September 3, 2010

Signed Amendment for Agreement Period of Joint Financing with Bank Negara Indonesia (BNI).



4 November 2010

Penandatanganan kerjasama dengan Bank Internasional Indonesia (BII) dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka (dalam IDR dan USD).

November 4, 2010

Signed Term Loan and Working Capital Facility Agreement with Bank Internasional Indonesia (BII) in IDR and USD.



27 September 2010

Penandatanganan kerjasama dengan Bank Permata dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka dan Modal Kerja (dalam IDR dan USD).

September 27, 2010

Signed Term Loan and Working Capital Facility Agreement with Permata Bank (in IDR and USD).



16 November 2010

Penandatanganan perpanjangan dan penambahan Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Negara Indonesia (BNI).

November 16, 2010

Signed Amendment for Agreement Period and Additional Credit Line of Joint Financing Facility with Bank Negara Indonesia (BNI).



18 Agustus 2010

Penandatanganan penambahan Fasilitas Pengambilalihan Piutang dengan Bank Commonwealth.

August 18, 2010

Signed Asset Buy Facility Amendment Agreement for Additional Credit Line with Commonwealth Bank.



7 Oktober 2010

Penandatanganan kerjasama dengan Bank ICBC dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka.

October 7, 2010

Signed Term Loan Facility Agreement with ICBC Bank.



22 November 2010

Penandatanganan kerjasama dengan Bank Central Asia (BCA) dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka dan Kredit Rekening Koran, serta penambahan Fasilitas Pembiayaan Bersama.

November 22, 2010

Signed Agreements consists of Term Loan, Overdraft and Additional Credit Line of Joint Financing Facility with Bank Central Asia (BCA).



2 September 2010

Penandatanganan kerjasama dengan Bank Bukopin dalam bentuk Fasilitas Penerusan Pinjaman

September 2, 2010

Signed Channeling Facility Agreement with Bank Bukopin.



Rangkaian Peristiwa dan Penghargaan

EVENTS HIGHLIGHTS AND AWARDS



Penghargaan / Awards

Berdasarkan Majalah Infobank periode Agustus 2010, IMFI mendapat penghargaan sebagai salah satu perusahaan multifinance dengan predikat BAGUS untuk kategori "Perusahaan Pembiayaan dengan Total Aset lebih dari Rp 1 triliun".

IMFI received an award for GOOD performance for the category "Financing Company with Total Assets over IDR 1 trillion" from Infobank Magazine August edition, 2010.

RATING 148 PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PER DESEMBER 2009-2010													
RANKING	NAMA PERUSAHAAN	PER 31/12/2009			PER 31/12/2008			PER 31/12/2007			PER 31/12/2006		
		ASSET	LIABILITIES	EQUITY									
1	PT. BANK MANDIRI	1.771.200	1.499.748	488.971	1.627.210	1.372.880	375.021	1.520.000	1.270.000	350.000	1.400.000	1.200.000	200.000
2	PT. BANK BNI	1.710.000	1.500.000	210.000	1.500.000	1.300.000	200.000	1.400.000	1.200.000	200.000	1.300.000	1.100.000	200.000
3	PT. BANK CIMB NIAGA	1.200.000	1.000.000	200.000	1.100.000	900.000	200.000	1.000.000	800.000	150.000	900.000	700.000	200.000
4	PT. BANK CREDIT MANDIRI	1.100.000	900.000	200.000	1.000.000	800.000	200.000	900.000	700.000	150.000	750.000	600.000	150.000
5	PT. BANK DAERAH	1.000.000	800.000	200.000	900.000	700.000	200.000	800.000	600.000	150.000	650.000	500.000	150.000
6	PT. BANK MANDIRI CILO	900.000	700.000	200.000	800.000	600.000	200.000	700.000	500.000	150.000	550.000	400.000	150.000
7	PT. BANK MANDIRI KEBANGSAAN	800.000	600.000	200.000	700.000	500.000	200.000	600.000	400.000	150.000	450.000	300.000	150.000
8	PT. BANK MANDIRI SUNGAI	700.000	500.000	200.000	600.000	400.000	200.000	500.000	300.000	150.000	350.000	200.000	150.000
9	PT. BANK MANDIRI TAPANULIS	600.000	400.000	200.000	500.000	300.000	200.000	400.000	200.000	150.000	250.000	100.000	150.000
10	PT. BANK MANDIRI WISATA	500.000	300.000	200.000	400.000	200.000	200.000	300.000	100.000	150.000	100.000	50.000	150.000
11	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	400.000	200.000	200.000	300.000	100.000	200.000	200.000	100.000	150.000	100.000	50.000	150.000
12	PT. BANK MANDIRI BALIKPAPAN	300.000	100.000	200.000	200.000	100.000	100.000	100.000	50.000	100.000	50.000	50.000	150.000
13	PT. BANK MANDIRI BANGKALAYUKAN	200.000	100.000	100.000	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	50.000	20.000	30.000	150.000
14	PT. BANK MANDIRI BONTOL	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
15	PT. BANK MANDIRI BUKITINGGI	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
16	PT. BANK MANDIRI GUNUNGREJAY	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
17	PT. BANK MANDIRI KUPANG	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
18	PT. BANK MANDIRI MADIUN	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
19	PT. BANK MANDIRI PALANGKARAYA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
20	PT. BANK MANDIRI PANGKAJENE	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
21	PT. BANK MANDIRI PONTIANAK	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
22	PT. BANK MANDIRI RANGKUP	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
23	PT. BANK MANDIRI SEMARANG	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
24	PT. BANK MANDIRI SURABAYA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
25	PT. BANK MANDIRI TAMPALAN	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
26	PT. BANK MANDIRI TEGAYAN	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
27	PT. BANK MANDIRI TULUNGRENGG	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
28	PT. BANK MANDIRI WAGAYAN	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
29	PT. BANK MANDIRI WIDYADARMASARI	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
30	PT. BANK MANDIRI WONOREJO	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
31	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
32	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
33	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
34	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
35	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
36	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
37	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
38	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
39	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
40	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
41	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
42	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
43	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
44	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
45	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
46	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
47	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
48	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
49	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000
50	PT. BANK MANDIRI YOGYAKARTA	100.000	50.000	50.000	50.000	20.000	30.000	20.000	10.000	20.000	10.000	10.000	150.000

Kantor Cabang

BRANCH OFFICES

JABODETABEK

- 1 MT Haryono - R2
- 2 MT Haryono - R4
- 3 Puri Indah
- 4 Bogor
- 5 Tangerang
- 6 Balaraja
- 7 Bekasi
- 8 Ciputat
- 9 Kelapa Gading - R2
- 10 Kelapa Gading - R4
- 11 Depok
- 12 Cileungsi
- 13 Cikarang
- 14 Serang
- 15 Rangkas Bitung

JAWA BARAT

- 16 Bandung
- 17 Garut
- 18 Sumedang
- 19 Cimahi
- 20 Cibiru
- 21 Karawang
- 22 Purwakarta
- 23 Tasikmalaya
- 24 Banjar
- 25 Subang
- 26 Patrol
- 27 Sukabumi
- 28 Cianjur
- 29 Pelabuhan Ratu
- 30 Cirebon
- 31 Majalengka

JAWA TENGAH

- 32 Semarang
- 33 Pekalongan
- 34 Salatiga
- 35 Kendal
- 36 Purwokerto
- 37 Yogyakarta
- 38 Kudus
- 39 Solok
- 40 Tegal
- 41 Pemalang
- 42 Magelang

JAWA TIMUR I

- 43 Surabaya - R2
- 44 Surabaya - R4
- 45 Surabaya Darmo
- 46 Sidoarjo
- 47 Gresik
- 48 Tuban
- 49 Bojonegoro
- 50 Lamongan
- 51 Mojokerto
- 52 Madiun
- 53 Magetan
- 54 Kediri
- 55 Pare
- 56 Kertosono

JAWA TIMUR II

- 57 Malang
- 58 Probolinggo
- 59 Lumajang
- 60 Pandaan
- 61 Kapanjen
- 62 Banyuwangi
- 63 Jember
- 64 Jajag
- 65 Blitar
- 66 Trenggalek
- 67 Tulungagung

BALI - NUSA TENGGARA

- 68 Denpasar
- 69 Tabanan
- 70 Singaraja
- 71 Mataram
- 72 Lombok Timur
- 73 Kupang
- 74 Soe
- 75 Maumere
- 76 Alor
- 77 Ende
- 78 Ruteng
- 79 Atambua
- 80 Kefa

SUMATERA UTARA

- 81 Medan
- 82 Kisaran
- 83 Tebing Tinggi
- 84 Nias
- 85 Lubuk Pakam
- 86 Penyabungan
- 87 Natal dan sinunukan
- 88 Siborong - Borong
- 89 Sibolga
- 90 Padang Sidempuan
- 91 Binjai dan Stabat
- 92 Rantau Prapat

KEP. BANGKA BELITUNG

- 93 Bangka
- 94 Belitung
- 95 Manggar
- 96 Muntok
- 97 Toboali
- 98 Sungai Liat

SUMATERA BARAT

- 99 Padang
- 100 Painan
- 101 Payakumbuh
- 102 Solok
- 103 Sungai Rumbai
- 104 Tapan
- 105 Tapus
- 106 Simpang Empat
- 107 Sangir
- 108 Batusangkar

RIAU

- 109 Pekanbaru
- 110 Duri
- 111 Ujung Batu

- 112 Lipat Kain
- 113 Bengkalis
- 114 Taluk Kuantan
- 115 Bagan Batu
- 116 Ujung Tanjung
- 117 Pasir Pangarayan
- 118 Dumai
- 119 Bangkinang
- 120 Rengat
- 121 Air Molek-Peranap
- 122 Belilas
- 123 Tembilahan

KEPULAUAN RIAU

- 124 Batam
- 125 Tanjung Pinang
- 126 Tanjung Uban
- 127 Karimun

JAMBI

- 128 Jambi
- 129 Muara Bulian
- 130 Tempino
- 131 Kerinci
- 132 Muara Bungo
- 133 Kuamang Kuning
- 134 Tebo
- 135 Bangko
- 136 Kuala Tungkal
- 137 Muara Sabak
- 138 Sarolangun
- 139 Merlung

LAMPUNG

- 140 Bandar Lampung
- 141 Pringsewu
- 142 Way Jepara
- 143 Kalianda
- 144 Bandarjaya
- 145 Tulangbawang
- 146 Kotabumi
- 147 Way Kanan
- 148 Rumbia
- 149 Daya Murni
- 150 Liwa

SUMATERA SELATAN

- 151 Palembang

KALIMANTAN BARAT

- 152 Pontianak
- 153 Singkawang
- 154 Sanggau
- 155 Sintang
- 156 Putussibau
- 157 Mempawah
- 158 Nanga Pinoh
- 159 Sekadau
- 160 Ngabang
- 161 Ketapang
- 162 Sandai
- 163 Nanga Tayap
- 164 Kendawangan
- 165 Tumbang Titi

KALIMANTAN SELATAN

- 166 Banjarmasin
- 167 Banjarbaru
- 168 Barabai
- 169 Pelaihari
- 170 Palangkaraya

KALIMANTAN TENGAH

- 171 Pangkalan Bun
- 172 Pangkalan Banteng
- 173 Sukamara
- 174 Lamandau
- 175 Sampit

KALIMANTAN TIMUR

- 176 Samarinda
- 177 Bontang
- 178 Sangatta
- 179 Balikpapan
- 180 Tarakan
- 181 Tanah Grogot
- 182 Petung
- 183 Berau

GORONTALO

- 184 Gorontalo
- 185 Marisa
- 186 Isimu
- 187 Kotamobagu

SULAWESI UTARA

- 188 Tomohon
- 189 Airmadidi
- 190 Manado

SULAWESI TENGAH

- 191 Palu
- 192 Parigi
- 193 Luwuk Banggai
- 194 Ampana

SULAWESI SELATAN

- 195 Makassar
- 196 Mamuju
- 197 Topoyo
- 198 Pare-pare
- 199 Sengkang
- 200 Polewali Mandar
- 201 Palopo
- 202 Mangku Tanah

SULAWESI TENGGARA

- 203 Kendari
- 204 Kolaka
- 205 Bau-Bau
- 206 Raha
- 207 Lasusua
- 208 Wanci

PAPUA

- 209 Jayapura
- 210 Sorong

Laporan Tahunan yang juga memuat Laporan Keuangan PT. Indomobil Finance Indonesia beserta Laporan Auditor Independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 merupakan tanggung jawab manajemen dan karenanya semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjamin dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

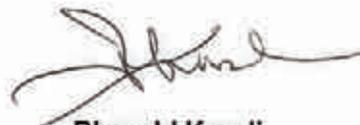
Laporan Keuangan PT. Indomobil Finance Indonesia disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja.

DEWAN KOMISARIS



Soebronto Laras
Presiden Komisaris

Gunadi Sindhuwinata
Komisaris



Rhenald Kasali
Komisaris Independen

DIREKSI



Jusak Kertowidjojo
Presiden Direktur



Alex Sutisna
Direktur



Gunawan
Direktur



S. Ismail Tjitrabudi
Direktur





Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
PT. INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama | : | Jusak Kertowidjojo |
| Alamat Kantor | : | Wisma Indomobil Lt.11, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No.18, RT 015, RW 005, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 856 4846 / 850 8230 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Alex Sutisna |
| Alamat Kantor | : | Wisma Indomobil Lt.11, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Carina Sayang Blok Q/14, RT 002, RW 010, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Kotamadya Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 856 4846 / 850 8230 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2011

Presiden Direktur

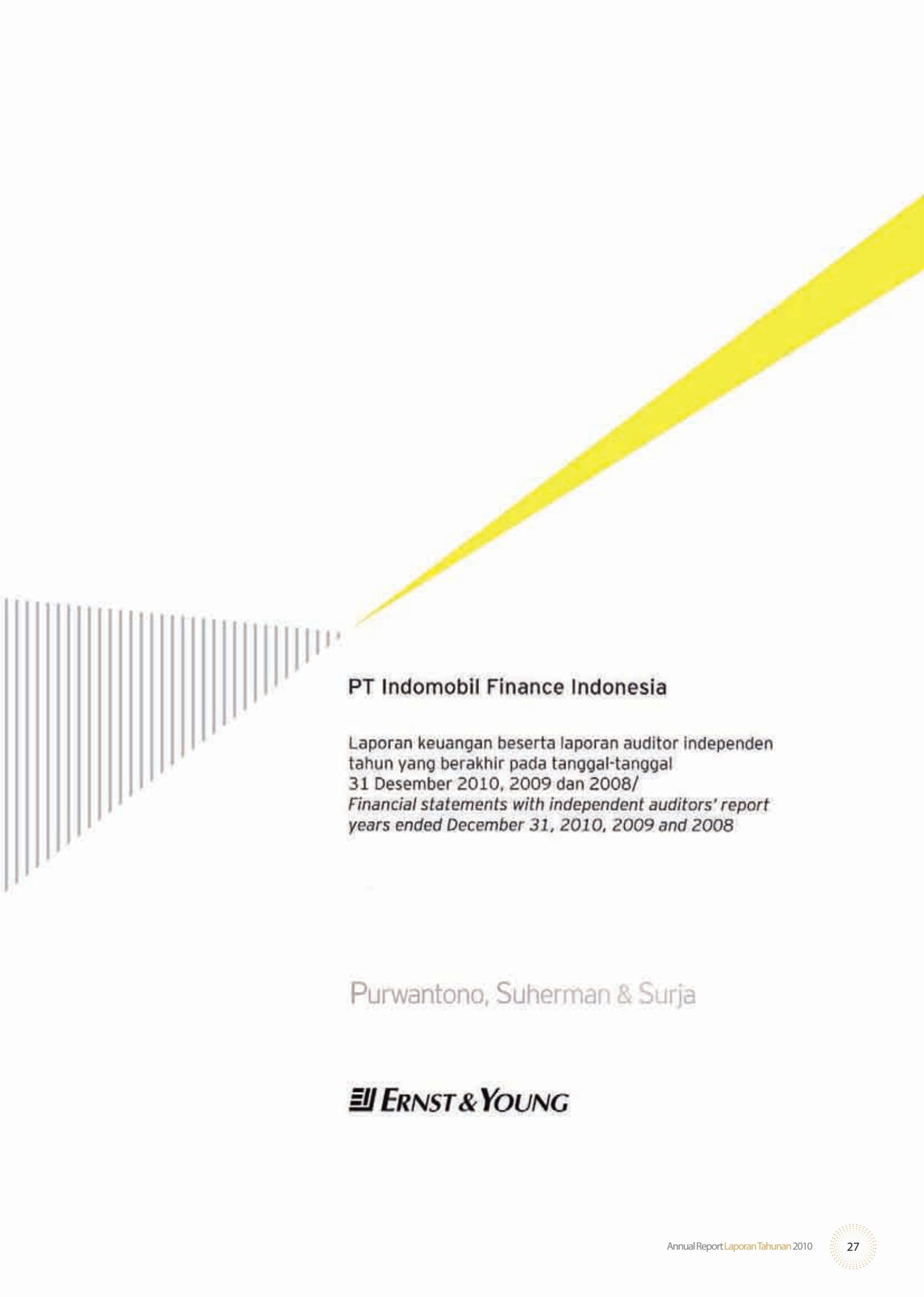
Direktur



Jusak Kertowidjojo

Alex Sutisna





PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008/
Financial statements with independent auditors' report years ended December 31, 2010, 2009 and 2008

Purwantono, Suherman & Surja

 **ERNST & YOUNG**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1-3	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	4	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8-97	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-1019/PSS/2011

Report No. RPC-1019/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia*

Kami telah mengaudit neraca PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the balance sheets of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") as of December 31 2010, 2009 and 2008, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2d dan 30 atas laporan keuangan, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. RPC-602/PSS/2011 tertanggal 24 Februari 2011 atas laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 seperti dijelaskan dalam Catatan 32 dan 33 atas laporan keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2010, 2009 and 2008, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 2d and 30 to the financial statements, starting January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively.

We have previously issued the independent auditors' report No. RPC-602/PSS/2011 dated February 24, 2011 on the financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008. In relation to the Company's plan to issue to the public Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 as discussed in Notes 32 and 33 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008 with several changes and additional disclosures in the notes to the financial statements.

Purwantono, Suherman & Surja



Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/Public Accountant License No. 05.1.0976

26 April 2011/April 26, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NERACA
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
BALANCE SHEETS
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ASET					ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2b,2d,2l,3,27,28				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas		4.120.447.659	3.888.858.160	5.525.939.120	Cash on hand
Bank - pihak ketiga		21.323.672.930	15.187.392.194	21.265.571.697	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga		9.795.032.000	92.100.000.000	50.150.000.000	Time deposits - third parties
Jumlah		35.239.152.589	111.176.250.354	76.941.510.817	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2d,2e,2l,4,8,12,27,28				CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga					Third parties
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		2.916.586.252.765	1.880.170.835.568	2.568.097.538.579	Consumer financing receivables
		(595.832.729.183)	(361.413.609.217)	(507.527.844.367)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		2.320.753.523.582	1.518.757.226.351	2.060.569.694.212	Consumer financing receivables - third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	24a	81.715.684.139	33.993.303.100	1.776.927.700	Consumer financing receivables
		(13.097.820.108)	(4.425.058.890)	(325.477.400)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		68.617.864.031	29.568.244.210	1.451.450.300	Consumer financing receivables - related parties
Jumlah piutang pembiayaan konsumen		2.389.371.387.613	1.548.325.470.561	2.062.021.144.512	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen		(30.312.687.677)	(30.189.070.668)	(55.390.151.820)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Bersih		2.359.058.699.936	1.518.136.399.893	2.006.630.992.692	Net
INVESTASI SEWA NETO - pihak ketiga	2d,2f,5,27				NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES - third parties
Piutang sewa pembiayaan		4.655.008.036	9.152.045.751	12.766.348.371	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin		375.533.000	375.533.000	375.533.000	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui		(637.344.439)	(1.729.909.777)	(2.961.222.177)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(375.533.000)	(375.533.000)	(375.533.000)	Security deposits
Jumlah investasi sewa neto		4.017.663.597	7.422.135.974	9.805.126.194	Total net investment in financing leases
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan		(196.065.549)	(208.922.948)	(208.922.948)	Allowance for impairment losses on financing lease receivables
Bersih		3.821.598.048	7.213.213.026	9.596.203.246	Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2g	14.208.451.498	15.380.287.216	16.731.178.339	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	2d,27	737.954.294	8.903.961	545.961.392	OTHER RECEIVABLES - third parties

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
PIUTANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	2c,24b	-	9.004.750.000	36.852.319.445	DUE FROM RELATED PARTIES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Bersih	2m,10	3.780.419.340	-	252.510.989	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP					PROPERTY AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	2h,6	88.347.901.744	71.073.185.848	68.562.348.690	Cost
Akumulasi penyusutan		(49.487.175.382)	(41.923.510.166)	(33.506.137.231)	Accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih		38.860.726.362	29.149.675.682	35.056.211.459	Net Book Value
PIUTANG DERIVATIF - Bersih	2d,13	-	-	53.985.326.119	DERIVATIVES RECEIVABLE - Net
ASET LAIN-LAIN	2b,2d 2i,7,23,27	38.314.427.564	18.924.004.510	37.155.580.866	OTHER ASSETS
JUMLAH ASET		2.494.021.429.631	1.708.993.484.642	2.273.747.795.364	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
HUTANG BANK - pihak ketiga	2d,2g 2l,4,8,27,28	696.566.657.863	599.311.507.938	1.412.698.094.436	BANK LOANS - third parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	2d,2p 9,12,25,27	22.786.829.856	24.206.187.372	19.795.345.318	ACCRUED EXPENSES
HUTANG PAJAK	2m,10	5.246.632.129	4.132.799.292	5.171.522.950	TAXES PAYABLE
HUTANG LAIN-LAIN	2d,2e 2g,11,23,27				OTHER PAYABLES
Pihak ketiga		952.899.266.452	182.699.891.183	465.979.626.118	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 24f	6.330.189.204	522.050.741	539.447.330	Related parties
Jumlah Hutang Lain-lain		959.229.455.656	183.221.941.924	466.519.073.448	Total Other Payables
HUTANG OBLIGASI - Bersih	2d,2j 4,9,12,27	372.906.018.228	497.734.089.100	-	BONDS PAYABLE - Net
HUTANG DERIVATIF - Bersih	2d,13,27	238.892.309	1.978.395.910	-	DERIVATIVES PAYABLE - Net
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	2m,10	-	6.551.416.279	-	DEFERRED TAX LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		2.056.974.486.041	1.317.136.337.815	1.904.184.036.152	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	14	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Authorized, issued and fully paid - 100,000 shares
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	2d,13	(156.073.038)	(1.735.492.638)	11.971.647.850	Other comprehensive income (expense)
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15	750.000.000	750.000.000	750.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		336.453.016.628	292.842.639.465	256.842.111.362	Unappropriated
Ekuitas - Bersih		437.046.943.590	391.857.146.827	369.563.759.212	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.494.021.429.631	1.708.993.484.642	2.273.747.795.364	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
PENDAPATAN	2k				REVENUES
Pembiayaan konsumen	2c,2d,2e,16,23,24c	503.914.471.452	408.584.128.191	529.835.687.871	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	2f,17	1.065.591.174	1.654.481.405	747.083.736	Financing leases income
Pendapatan lain-lain	2c,2d,18,24f	74.978.277.273	107.791.895.875	74.951.469.063	Other income
Bunga	2c,2d,3,19,24b	7.205.511.545	23.883.980.031	7.795.788.606	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2h,6	2.207.216.695	987.399.238	348.692.975	Gain on sale of property and equipment
Jumlah Pendapatan		589.371.068.139	542.901.884.740	613.678.722.251	Total Revenues
BEBAN	2k				EXPENSES
Beban pembiayaan - bersih	2c,2d,2e,2j,2l,8,11,12,13,20,23,24h	218.417.088.526	217.966.316.381	236.511.962.927	Financing charges - net
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	2p,21,25	104.419.008.116	84.722.016.567	87.327.138.873	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2d,2e,2f,4,5	70.661.242.317	41.860.656.023	74.171.199.266	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	2c,22,24d,24e,24g,24i	66.844.570.138	59.627.652.520	67.225.264.672	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	2i,7	55.039.134.872	58.207.921.632	42.961.762.367	Provision for impairment losses on foreclosed assets
Penyusutan	2h,6	10.994.535.913	10.237.902.686	10.361.356.743	Depreciation
Jumlah Beban		526.375.579.882	472.622.465.809	518.558.684.848	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		62.995.488.257	70.279.418.931	95.120.037.403	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2m,10				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan		25.381.270.750	22.474.963.560	24.451.399.100	Current
Tangguhan		(10.497.916.628)	6.803.927.268	3.846.481.836	Deferred
Beban Pajak - Bersih		14.883.354.122	29.278.890.828	28.297.880.936	Tax Expense - Net
LABA BERSIH		48.112.134.135	41.000.528.103	66.822.156.467	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	481.121	410.005	668.222	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Dibayar Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Expense)	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2008		100.000.000.000	(10.812.288.332)	750.000.000	195.019.954.895	284.957.666.563	Balance, January 1, 2008
Laba bersih 2008		-	-	-	66.822.156.467	66.822.156.467	Net income in 2008
Dividen kas	15	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Cash dividends
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif	2d, 13	-	22.783.936.182	-	-	22.783.936.182	Net change in fair value of derivative instruments
Saldo 31 Desember 2008		100.000.000.000	11.971.647.850	750.000.000	256.842.111.362	369.563.759.212	Balance, December 31, 2008
Laba bersih 2009		-	-	-	41.000.528.103	41.000.528.103	Net income in 2009
Dividen kas	15	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Cash dividends
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif	2d, 13	-	(13.707.140.488)	-	-	(13.707.140.488)	Net change in fair value of derivative instruments
Saldo 31 Desember 2009		100.000.000.000	(1.735.492.638)	750.000.000	292.842.639.465	391.857.146.827	Balance, December 31, 2009
Penyesuaian transaksi atas penerapan awal PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	30	-	-	-	498.243.028	498.243.028	Transition adjustments on the initial adoption of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)
Laba bersih 2010		-	-	-	48.112.134.135	48.112.134.135	Net income in 2010
Dividen kas	15	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Cash dividends
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif	2d, 13	-	1.579.419.600	-	-	1.579.419.600	Net change in fair value of derivative instruments
Saldo 31 Desember 2010		100.000.000.000	(156.073.038)	750.000.000	336.453.016.628	437.046.943.590	Balance, December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:					Cash receipts from:
Konsumen					Customers
Pembiayaan konsumen		1.874.687.340.282	1.881.858.184.108	2.008.257.032.406	Consumer financing
Sewa pembiayaan		4.457.206.152	4.037.471.625	1.173.193.482	Financing leases
Pendapatan lain-lain		74.818.867.632	102.405.963.096	80.397.388.949	Other income
Pendapatan bunga		7.210.261.545	23.815.595.718	7.795.788.606	Interest income
Jumlah penerimaan kas		1.961.173.675.611	2.012.117.214.547	2.097.623.403.443	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Konsumen					Customers
Pembiayaan konsumen		(2.356.683.840.774)	(1.071.218.378.607)	(1.711.659.451.201)	Consumer financing
Sewa pembiayaan		-	-	(7.581.235.940)	Financing leases
Pembayaran beban pembiayaan		(217.089.133.479)	(257.112.048.891)	(202.786.871.318)	Payments of financing charges
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(104.349.819.266)	(86.077.805.551)	(86.392.463.786)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban operasional		(53.762.521.107)	(64.202.803.449)	(66.239.701.894)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(24.146.083.987)	(21.983.977.983)	(23.476.752.080)	Payments of corporate income tax
Jumlah pengeluaran kas		(2.756.031.398.613)	(1.500.595.014.481)	(2.098.136.476.219)	Total cash disbursements
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(794.857.723.002)	511.522.200.066	(513.072.776)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6	2.513.722.118	1.376.950.000	1.170.659.700	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap		(21.012.092.016)	(4.720.917.671)	(15.625.150.913)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan kas dari piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		309.500.000.000	207.400.000.000	54.633.236.111	Cash receipts from due from related parties
Pengeluaran kas untuk piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(300.500.000.000)	(179.700.000.000)	(81.400.000.000)	Cash disbursements for due from related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(9.498.369.898)	24.356.032.329	(41.221.255.102)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank		1.483.452.709.000	538.000.000.000	1.414.500.000.000	Proceeds from additional bank loans
Pelunasan hutang bank		(1.386.197.559.075)	(1.265.924.887.996)	(865.731.134.060)	Repayment of bank loans
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang		1.222.638.513.551	152.177.033.100	394.129.269.753	Cash receipts from banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang		(460.474.668.341)	(417.084.822.580)	(502.214.742.174)	Cash disbursements for banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
Pembayaran hutang obligasi	12	(126.000.000.000)	-	(350.000.000.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan dari penerbitan obligasi	12	-	500.000.000.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran beban emisi obligasi	12	-	(3.810.815.382)	-	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran dividen kas	15	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Payments of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		728.418.995.135	(501.643.492.858)	85.683.393.519	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(75.937.097.765)	34.234.739.537	43.949.065.641	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	111.176.250.354	76.941.510.817	32.992.445.176	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	35.239.152.589	111.176.250.354	76.941.510.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 306 tanggal 29 Juni 2009, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-11301 tanggal 24 Juli 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan konsumen
- b. Sewa guna usaha
- c. Anjak piutang

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 306 dated June 29, 2009 of Muhammad Kholid Artha, S.H., concerning the changes related to the Boards of Directors and Commissioners. The amendment was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-11301 dated July 24, 2009.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Consumer financing*
- b. Leasing*
- c. Factoring*

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the last was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 12), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 7 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1457/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 20 Juni 2005. Obligasi ini telah dilunasi pada tahun 2008.

Pada bulan April 2009, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 12), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 22 April 2009 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3069/BL/2009. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

b. Bond Offerings

In June 2005, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp350,000,000,000 (Note 12), which became effective on June 7, 2005 based on the Decision Letter No. S-1457/PM/2005 of BAPEPAM. On June 20, 2005, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange). These bonds were fully paid in 2008.

In April 2009, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 12), which became effective on April 22, 2009 based on the Decision Letter No. S-3069/BL/2009 of BAPEPAM. On May 1, 2009, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

31 Desember/December 31,

	2010	2009	2008	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	Soebronto Laras	Soebronto Laras	President Commissioner
Komisaris	Gunadi	Gunadi	Gunadi	Commissioner
	Sindhuwinata	Sindhuwinata	Sindhuwinata	
Komisaris	-	-	Angky Camaro	Commissioner
Komisaris Independen	Rhenald Kasali	Rhenald Kasali	Rhenald Kasali	Independent Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	President Director
Direktur	Alex Sutisna	Alex Sutisna	Alex Sutisna	Director
Direktur	Stefanus Ismail	Stefanus Ismail	Stefanus Ismail	Director
	Tjitrabudi	Tjitrabudi	Tjitrabudi	
Direktur	Gunawan	Gunawan	Gunawan	Director

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2010 is as follows:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran dan operasional
 Akuntansi dan perpajakan
 Teknologi informasi
 Keuangan dan *treasury*

Jusak Kertowidjojo
 Alex Sutisna
 Stefanus Ismail Tjitrabudi
 Gunawan

Scope of responsibility

Marketing and operation
 Accounting and tax
 Information technology
 Finance and treasury

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Total compensation received by the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

31 Desember/December 31,

	2010	2009	2008	
Komisaris	860.245.940	586.367.900	891.791.860	Commissioners
Direksi	4.554.057.712	3.643.777.550	4.343.516.518	Directors
Jumlah	5.414.303.652	4.230.145.450	5.235.308.378	Total

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

Komite Audit

Ketua : Rhenald Kasali
 Anggota : Mira Wulandari
 Anggota : Gede Harja Wasistha

Audit Committee

Head
 Member
 Member

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.796, 1.826 dan 1.896 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the Company has a total of 1,796, 1,826 and 1,896 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aset Lain-lain".

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7, "Guidelines for the Preparation of Financial Statements".

The financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession and derivative instruments which are valued at fair value. The financial statements are prepared on an accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts are classified as "Other Assets".

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties which are regarded as having special relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan lain-lain, pendapatan bunga, beban pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan hutang lain-lain.

d. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Dampak penerapan awal standar tersebut dijelaskan pada Catatan 30. Biaya transaksi yang sudah terjadi pada saat standar tersebut diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, other income, interest income, financing charges, general and administrative expense, consumer financing receivables, due from related parties and other payables.

d. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Company decided to early adopt PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs, have been applied prospectively. The effect of first adoption of these standards is discussed in Note 30. The transaction costs of those already existing at the time these standards were adopted were not considered in the calculation of effective interest of such contracts.

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, will evaluate the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalent, consumer financing receivables, net investment in leases, other receivables and other assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value and added directly attributable transaction costs. The subsequent measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortised cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan yang kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The individually not significant financial assets includes the group of financial assets with similar credit risk characteristics and are assessed collectively. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of default*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognised in the income statement. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivable together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

ii. Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal. Kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri dari hutang bank, biaya masih harus dibayar, hutang obligasi dan hutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit and loss.

Derecognition

The Company derecognises a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortised cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities measured at amortised cost consist of bank loans, accrued expenses, bonds payables and other payables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognised within "Interest Expense" in the statements of income. Gains and losses are recognized in the statement of income when the financial liabilities are derecognized or through the amortization process.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan dengan kewajiban lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the income statements.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Perusahaan. Derivatif diakui sebagai aset dan kewajiban di neraca sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Company uses derivative financial instruments to hedge its risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to the Company's loan. Such derivatives are recognized as assets and liabilities on balance sheet at fair value.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat bunga mengambang diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama dengan tahun saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadi.

e. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan kerugian cadangan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (without recourse), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (with recourse), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and floating interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the statements of income in the same year in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting and ineffective portion of an effective hedge, if any, are recognized in the statements of income as they arise.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, selisih bersih tersebut ditangguhkan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Pembiayaan Konsumen Yang Belum Diakui" dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama tahun pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

Before January 1, 2010, unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables.

Starting January 1, 2010, unearned income on consumer financing is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to statement of income for current year.

Before January 1, 2010, the net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using straight line method and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of income for the current year.

Starting January 1, 2010, net difference is deferred as part of "Unearned Consumer Financing Income" and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statements of income for the current period.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during for three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang pembiayaan konsumen mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

f. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

Before January 1, 2010, allowance for impairment loss considering the result of the review of the age of receivables at the end of year.

Starting January 1, 2010, the Company assess whether there is any objective evidence that a consumer financing receivables is impaired according to PSAK No. 55 (Revised 2006) as explained in Note 2d.

f. Lease

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007) "Accounting for Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company recognises assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa, asuransi dan provisi bank dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, provisi bank diakui sebagai biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung terhadap hutang bank disajikan sebagai bagian dari "Hutang Bank" dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pembiayaan".

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dengan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment, furnitures and fixtures</i>
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	<i>Leasehold improvements</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental, insurance and bank provision are charged to operations over the periods benefited.

Starting January 1, 2010, bank provision fees are recognized as directly attributable transaction cost of bank loans presented as part of "Bank Loans" and amortized using effective interest rate and presented as part of "Financing Charges".

h. Property and Equipment

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", using the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari cadangan penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses on foreclosed assets and is charged to the current year statement of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi sampai dengan tahun 2009 sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo hutang obligasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen dimana biaya tersebut ditangguhkan seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Sejak 1 Januari 2010, beban provisi dan emisi dari kewajiban keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Beban ini diamortisasi sepanjang perkiraan umur kewajiban keuangan.

Sebelum 1 Januari 2010, beban provisi dan emisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan pinjaman diterima diperlakukan sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu pinjaman diterima. Jika pinjaman diterima dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo beban provisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman diterima dilunasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds up to 2009 in accordance with the Rule Number VIII.G.7 regarding the Guidelines for the Presentation of Financial Statements which is the Attachment of the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

Prior to January 1, 2010, costs incurred in connection with the issuance of bonds are presented as deduction from the bonds proceeds and amortized using the straight-line method over the terms of the bonds.

Starting January 1, 2010, costs incurred relating to the bonds issuance are amortized using the effective interest rate.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

k. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred, except for initial directs costs relating to the consumer financing which are deferred as explained in Note 2e.

Since January 1, 2010, provision expense and issuance costs of financial liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These expenses are amortized during the expected life of financial liabilities.

Prior to January 1, 2010, significant fees expense and issuance cost directly related to borrowing activities were recorded as deferred income and expense, were systematically amortized within the periods of borrowings. If the borrowing were settled before maturity date, the balance of fees were recognized upon settlement of borrowings.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
1 Dolar AS/Rupiah	8.991	9.400	10.950	US Dollar 1/Rupiah

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Segmen Usaha

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the rates of exchange used are as follows:

m. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when asset is realized or liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Business Segment

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information as disclosed in the financial statements is based on general classification of marketing areas as geographical segments.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 100.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

p. Dana Pensiun dan Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 100,000 shares for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008.

p. Pension Fund and Provision for Post-Employment Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Kas	4.120.447.659	3.888.858.160	5.525.939.120	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga				Cash in banks - Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.121.784.439	11.563.589.593	11.841.142.765	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.394.664.771	180.263.263	9.834.642	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.120.323.766	1.282.359.042	2.966.704.253	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	477.211.019	386.893.723	4.725.324.771	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393.234.829	273.774.282	720.574.441	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	347.470.600	595.291.434	219.374.629	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	1.137.208.745	833.675.043	659.636.636	Others (below Rp300,000,000 each)
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Resona Perdania	1.019.466.203	-	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	922.223.144	10.675.392	11.148.524	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	182.768.958	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	144.796.998	-	-	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	40.113.706	47.240.986	60.618.543	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.955.285	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	9.924.176	10.688.176	30.659.343	The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)
PT Bank Chinatrust Indonesia	2.526.291	2.941.260	20.553.150	PT Bank Chinatrust Indonesia
Sub-jumlah	21.323.672.930	15.187.392.194	21.265.571.697	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga				Time deposits - Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.900.000.000	35.200.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.150.000.000	1.400.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000.000.000	-	15.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	350.000.000	500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	50.000.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	5.000.000.000	12.150.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	12.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	4.000.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	2.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk)	-	-	2.500.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk)
PT Bank Maspion Indonesia	-	-	500.000.000	PT Bank Maspion Indonesia
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	395.032.000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	9.795.032.000	92.100.000.000	50.150.000.000	Sub-total
Jumlah	35.239.152.589	111.176.250.354	76.941.510.817	Total
Tingkat suku bunga per tahun atas:				Annual interest rates of:
Bank - Rupiah	0,01% - 0,30%	2,50% - 3%	0,25% - 2,50%	Cash in banks - Rupiah
Bank - Dolar AS	0,75% - 2,50%	0%	0% - 0,25%	Cash in banks - US Dollar
Deposito berjangka - Rupiah	4,50% - 7,75%	5,50% - 14,50%	7,00% - 14,50%	Time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS	0,40%	-	-	Time deposits - US Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp3.329.912.458, Rp17.558.057.657 dan Rp1.286.786.072 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008 (Catatan 19).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp3,329,912,458, Rp17,558,057,657 and Rp1,286,786,072 in 2010, 2009 and 2008, respectively (Note 19).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	2010	2009	2008	
Piutang pembiayaan konsumen				Consumer financing receivables
Pembiayaan sendiri	1.702.897.645.489	1.677.696.215.107	1.948.807.846.618	Self-financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga <i>with recourse</i>	1.295.404.291.415	236.467.923.561	621.066.619.661	Joint financing with third parties with recourse
	2.998.301.936.904	1.914.164.138.668	2.569.874.466.279	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui				Unearned consumer financing income
Pembiayaan sendiri	(300.368.049.491)	(319.705.179.261)	(382.754.002.579)	Self-financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga <i>with recourse</i>	(308.562.499.800)	(46.133.488.846)	(125.099.319.188)	Joint financing with third parties with recourse
	(608.930.549.291)	(365.838.668.107)	(507.853.321.767)	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(30.312.687.677)	(30.189.070.668)	(55.390.151.820)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Bersih	2.359.058.699.936	1.518.136.399.893	2.006.630.992.692	Net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

Tahun	2010	2009	2008	Year
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo				Due
1-30 hari	25.536.462.464	23.113.873.086	35.091.363.480	1-30 days
31-60 hari	8.520.363.369	8.065.386.188	12.375.757.769	31-60 days
> 60 hari	6.365.375.166	5.568.565.453	6.938.579.059	> 60 days
Belum jatuh tempo				Not yet due
2009	-	-	1.513.019.710.384	2009
2010	-	1.186.905.785.260	789.540.429.101	2010
2011	1.573.084.413.314	510.734.055.842	206.762.759.606	2011
2012	942.940.827.537	141.579.766.556	4.368.939.180	2012
2013 dan sesudahnya	360.138.810.915	4.203.403.183	-	2013 and thereafter
Sub-jumlah	2.916.586.252.765	1.880.170.835.568	2.568.097.538.579	Sub-total
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)</u>				<u>Related parties (Note 24a)</u>
Belum jatuh tempo				Not yet due
2009	-	-	833.791.044	2009
2010	-	22.959.539.600	622.309.649	2010
2011	28.206.678.848	11.033.763.500	320.827.007	2011
2012	27.993.487.143	-	-	2012
2013 dan sesudahnya	25.515.518.148	-	-	2013 and thereafter
Sub-jumlah	81.715.684.139	33.993.303.100	1.776.927.700	Sub-total
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	2.998.301.936.904	1.914.164.138.668	2.569.874.466.279	Total Consumer Financing Receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan bersih sebesar Rp51.242.495.169, Rp36.726.723.489 dan Rp63.483.890.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 14,00% sampai dengan 34,00% pada tahun 2010, antara 14,00% sampai dengan 30,00% pada tahun 2009 dan antara 10,29% sampai dengan 29,00% pada tahun 2008.

Pada tahun 2010, perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS sebesar AS\$10.324.714 atau setara dengan Rp92.829.506.541. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam AS dolar berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,80% pada tahun 2010.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24f) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan pihak ketiga (Catatan 23).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang dihitung menggunakan dasar kolektif adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal tahun	30.189.070.668	55.390.151.820	55.320.505.642	Beginning balance
Penerapan awal PSAK No.50 dan 55 (Revisi 2006) (Catatan 30)	(664.324.037)	-	-	Initial adoption of PSAK No.50 and 55 (Revised 2006) (Note 30)
Penambahan selama tahun berjalan	70.674.099.716	41.860.656.023	74.080.701.526	Additions during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(69.886.158.670)	(67.061.737.175)	(74.011.055.348)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	30.312.687.677	30.189.070.668	55.390.151.820	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Unearned consumer financing income includes net financing process income amounted to Rp51,242,495,169, Rp36,726,723,489 and Rp63,483,890,812 as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively.

The effective interest rate of consumer financing receivables are ranging from 14.00% to 34.00% in 2010, from 14.00% to 30.00% in 2009 and from 10.29% to 29.00% in 2008.

In 2010, the Company has consumer financing receivables in US dollar amounting to US\$10,324,714 or equivalent to Rp92,829,506,541. The effective interest rate of consumer financing receivables in US dollar are ranging from 8.00% to 9.80% in 2010.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 24f) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and third parties (Note 23).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables calculated on collective basis are as follows:

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 8) adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Rupiah			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	168.538.637.739	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	127.992.885.492	272.536.168.428	469.874.365.055
PT Bank Permata Tbk	78.017.276.223	145.558.690.756	230.460.003.255
PT Bank Pan Indonesia Tbk	58.073.474.220	-	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	53.047.805.799	37.004.799.235	42.003.492.090
PT Bank Central Asia Tbk	48.217.245.602	121.604.137.702	204.922.997.175
PT Bank ICBC Indonesia	43.002.892.200	-	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk)	36.012.612.588	9.878.603.120	44.501.940.960
PT Bank Resona Perdania	15.900.824.674	-	-
PT Bank Maybank Indocorp	9.177.218.600	15.001.426.040	61.272.765.654
Kredit Sindikasi Berjangka	-	-	255.508.906.455
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	-	-	61.875.947.400
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	-	45.903.054.900
Dolar AS			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58.350.542.838	-	-
PT Bank Resona Perdania	36.165.286.992	-	-

Jumlah 732.496.702.967 601.583.825.281 1.416.323.472.944

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp337.001.452.213 dan Rp450.005.812.392 digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi (Catatan 12).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 8) are as follows:

	2010	2009	2008
Rupiah			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	469.874.365.055	272.536.168.428	469.874.365.055
PT Bank Permata Tbk	230.460.003.255	145.558.690.756	230.460.003.255
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	42.003.492.090	37.004.799.235	42.003.492.090
PT Bank Central Asia Tbk	204.922.997.175	121.604.137.702	204.922.997.175
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk)	44.501.940.960	9.878.603.120	44.501.940.960
PT Bank Resona Perdania	-	-	-
PT Bank Maybank Indocorp	61.272.765.654	15.001.426.040	61.272.765.654
Syndicated Amortising Term-Loan	255.508.906.455	-	255.508.906.455
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	61.875.947.400	-	61.875.947.400
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)	45.903.054.900	-	45.903.054.900
US Dollar			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-
PT Bank Resona Perdania	-	-	-

Total 1.416.323.472.944 601.583.825.281 1.416.323.472.944

As of December 31, 2010 and 2009, consumer financing receivables amounting to Rp337,001,452,213 and Rp450,005,812,392, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 12).

5. INVESTASI SEWA NETO

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008
<u>Pihak ketiga</u>			
Piutang sewa pembiayaan	4.655.008.036	9.152.045.751	12.766.348.371
Nilai residu yang dijamin	375.533.000	375.533.000	375.533.000
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(637.344.439)	(1.729.909.777)	(2.961.222.177)
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(375.533.000)	(375.533.000)
Jumlah investasi sewa neto	4.017.663.597	7.422.135.974	9.805.126.194
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(196.065.549)	(208.922.948)	(208.922.948)
Bersih	<u><u>3.821.598.048</u></u>	<u><u>7.213.213.026</u></u>	<u><u>9.596.203.246</u></u>

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES

This account consists of:

	2010	2009	2008
<u>Third parties</u>			
Lease receivables	12.766.348.371	9.152.045.751	12.766.348.371
Guaranteed residual value	375.533.000	375.533.000	375.533.000
Unearned lease income	(2.961.222.177)	(1.729.909.777)	(2.961.222.177)
Security deposits	(375.533.000)	(375.533.000)	(375.533.000)
Total net investment in financing leases	9.805.126.194	7.422.135.974	9.805.126.194
Less allowance for impairment losses on financing lease receivables	(208.922.948)	(208.922.948)	(208.922.948)
Net	<u><u>9.596.203.246</u></u>	<u><u>7.213.213.026</u></u>	<u><u>9.596.203.246</u></u>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA NETO (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	2009	2008	Year
Pihak ketiga				Third parties
Belum jatuh tempo				Not yet due
2009	-	-	3.898.269.583	2009
2010	-	4.470.063.551	4.335.495.734	2010
2011	3.451.352.616	3.462.953.726	3.336.619.163	2011
2012	491.615.002	499.591.668	487.626.669	2012
2013 dan sesudahnya	712.040.418	719.436.806	708.337.222	2013 and thereafter
Jumlah	4.655.008.036	9.152.045.751	12.766.348.371	Total

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES (continued)

The aging installment schedules of financing lease receivables by year of maturity are as follows:

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar antara 16,50% sampai dengan 19,00% pada tahun 2010 dan tahun 2009 dan antara 14,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2008.

The effective interest rates of financing lease transactions are ranging from 16.50% to 19.00% in 2010 and 2009 and from 14.50% to 16.50% in 2008.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang dihitung menggunakan dasar individual adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables calculated on individual basis are as follows:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	208.922.948	208.922.948	118.425.208	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) penurunan nilai	(12.857.399)	-	90.497.740	Additions (recovery) of allowance for impairment losses
Saldo akhir	196.065.549	208.922.948	208.922.948	Ending balance

6. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

6. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

	Saldo 1 Januari 2010/ Balance as of January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2010/ Balance as of December 31, 2010	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	9.963.526.824	-	-	9.963.526.824	Building
Kendaraan	26.386.152.431	13.194.873.880	3.404.426.351	36.176.599.960	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	28.623.714.433	5.547.301.823	332.949.769	33.838.066.487	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	6.099.792.160	2.269.916.313	-	8.369.708.473	Leasehold improvements
Jumlah Biaya Perolehan	71.073.185.848	21.012.092.016	3.737.376.120	88.347.901.744	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.853.938.406	497.584.667	-	3.351.523.073	Building
Kendaraan	15.331.030.410	5.480.147.569	3.106.456.840	17.704.721.139	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	19.006.056.149	4.353.942.571	324.413.857	23.035.584.863	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	4.732.485.201	662.861.106	-	5.395.346.307	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	41.923.510.166	10.994.535.913	3.430.870.697	49.487.175.382	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	29.149.675.682			38.860.726.362	Net Book Value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	Saldo 1 Januari 2009/ Balance as of January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2009/ Balance as of December 31, 2009	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	9.963.526.824	-	-	9.963.526.824	Building
Kendaraan	26.260.599.292	2.210.622.282	2.085.069.143	26.386.152.431	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	26.429.478.855	2.316.975.948	122.740.370	28.623.714.433	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	5.908.743.719	193.319.441	2.271.000	6.099.792.160	Leasehold improvements
Jumlah Biaya Perolehan	68.562.348.690	4.720.917.671	2.210.080.513	71.073.185.848	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2.350.437.080	503.501.326	-	2.853.938.406	Building
Kendaraan	12.563.151.465	4.469.624.305	1.701.745.360	15.331.030.410	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	14.674.276.173	4.448.293.367	116.513.391	19.006.056.149	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	3.918.272.513	816.483.688	2.271.000	4.732.485.201	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	33.506.137.231	10.237.902.686	1.820.529.751	41.923.510.166	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	35.056.211.459			29.149.675.682	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2008/ Balance as of January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2008/ Balance as of December 31, 2008	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	9.963.526.824	-	-	9.963.526.824	Building
Kendaraan	20.312.664.126	7.866.997.190	1.919.062.024	26.260.599.292	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.037.815.729	7.005.391.099	613.727.973	26.429.478.855	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	5.155.981.095	752.762.624	-	5.908.743.719	Leasehold improvements
Jumlah Biaya Perolehan	55.469.987.774	15.625.150.913	2.532.789.997	68.562.348.690	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.846.935.743	503.501.337	-	2.350.437.080	Building
Kendaraan	9.306.661.352	4.486.737.469	1.230.247.356	12.563.151.465	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	10.675.555.616	4.479.296.473	480.575.916	14.674.276.173	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	3.026.451.049	891.821.464	-	3.918.272.513	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.855.603.760	10.361.356.743	1.710.823.272	33.506.137.231	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	30.614.384.014			35.056.211.459	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp10.994.535.913, Rp10.237.902.686 dan Rp10.361.356.743 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008.

Depreciation charged to operations amounted to Rp10,994,535,913, Rp10,237,902,686 and Rp10,361,356,743 in 2010, 2009 and 2008, respectively.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2015 sampai 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2015 to 2035. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

The details of the HGB are as follows:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.	Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
Tangerang, Banten	1785	19 September 2015/September 19, 2015	85
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	21 Januari 2034/January 21, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/June 10, 2035	225
Bekasi, Jawa Barat	351	11 November 2016/November 11, 2016	63
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/September 24, 2027	845

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Hasil penjualan aset tetap	2.513.722.118	1.376.950.000	1.170.659.700
Nilai buku bersih aset tetap	306.505.423	389.550.762	821.966.725
Laba penjualan aset tetap	2.207.216.695	987.399.238	348.692.975

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70.906.076.959, Rp94.874.657.212 dan Rp68.265.167.015 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24g) dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

7. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp8.190.615.407, Rp5.103.402.754 dan Rp8.059.918.469 pada tahun 2010, 2009 dan 2008	27.719.190.497	18.246.406.417	35.662.267.683
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 23)	9.728.143.926	265.808.890	1.077.023.980
Uang jaminan	666.420.503	411.789.203	416.289.203
Lain-lain	200.672.638	-	-
Jumlah	38.314.427.564	18.924.004.510	37.155.580.866

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Saldo awal	5.103.402.754	8.059.918.469	3.589.667.194
Penambahan (pemulihan) penurunan nilai	3.087.212.653	(2.956.515.715)	4.470.251.275
Saldo akhir	8.190.615.407	5.103.402.754	8.059.918.469

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The summary of gain on sale of property and equipment is as follows:

	2010	2009	2008
Proceeds from sale of property and equipment	2.513.722.118	1.376.950.000	1.170.659.700
Net book value of property and equipment	306.505.423	389.550.762	821.966.725
Gain on sale of property and equipment	2.207.216.695	987.399.238	348.692.975

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp70,906,076,959, Rp94,874,657,212 and Rp68,265,167,015 as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively. Property and equipment are insured through PT Asuransi Centar Asia, a related party (Note 24g) and through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property and equipment as of December 31, 2010, 2009 and 2008.

7. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2010	2009	2008
Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses in value on foreclosed assets of Rp8,190,615,407, Rp5,103,402,754 and Rp8,059,918,469 in 2010, 2009 and 2008	27.719.190.497	18.246.406.417	35.662.267.683
Escrow accounts (Note 23)	9.728.143.926	265.808.890	1.077.023.980
Security deposits	666.420.503	411.789.203	416.289.203
Others	200.672.638	-	-
Total	38.314.427.564	18.924.004.510	37.155.580.866

The changes in allowance for impairment losses in value on foreclosed assets are as follows:

	2010	2009	2008
Beginning balance	5.103.402.754	8.059.918.469	3.589.667.194
Additions (recovery) allowance for impairment losses	3.087.212.653	(2.956.515.715)	4.470.251.275
Ending balance	8.190.615.407	5.103.402.754	8.059.918.469

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Kredit berjangka				Term-loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$5.830.000 dan Rp117.918.055.555 pada tahun 2010) ^{a)}	170.335.585.106	220.972.222.223	367.805.555.556	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$5,830,000 and Rp117,918,055,555 in 2010) ^{a)}
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^{b)}	156.816.944.444	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^{b)}
PT Bank Permata Tbk ^{c)}	77.374.687.500	145.089.285.714	230.446.428.571	PT Bank Permata Tbk ^{c)}
PT Bank Chinatrust Indonesia ^{d)}	52.992.000.000	37.000.000.000	41.600.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia ^{d)}
PT Bank Resona Perdania (AS\$3.763.321 dan Rp13.106.899.980) ^{e)}	46.942.919.091	-	-	PT Bank Resona Perdania (US\$3,763,321 and Rp13,106,899,980) ^{e)}
PT Bank ICBC Indonesia ^{f)}	42.608.392.857	-	-	PT Bank ICBC Indonesia ^{f)}
PT Bank Central Asia Tbk ^{g)}	36.929.722.223	121.527.777.778	204.861.111.111	PT Bank Central Asia Tbk ^{g)}
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) ^{h)}	35.467.881.975	9.722.222.223	34.500.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk) ^{h)}
PT Bank Maybank Indocorp ⁱ⁾	8.919.791.667	15.000.000.000	61.250.000.000	PT Bank Maybank Indocorp ⁱ⁾
Kredit Sindikasi Berjangka (AS\$23.333.333 pada tahun 2008) ^{j)}	-	-	255.499.999.198	Syndicated Amortising Term-Loan (US\$23,333,333 in 2008) ^{j)}
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) ^{k)}	-	-	54.375.000.000	The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) ^{k)}
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) ^{l)}	-	-	45.860.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) ^{l)}
Sub-jumlah	628.387.924.863	549.311.507.938	1.296.198.094.436	Sub-total
Kredit modal kerja				Working capital loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk ^{m)}	57.915.000.000	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk ^{m)}
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$63.000 dan Rp7.000.000.000 pada tahun 2010) ⁿ⁾	7.566.433.000	50.000.000.000	99.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$63,000 and Rp7,000,000,000 in 2010) ⁿ⁾
PT Bank Resona Perdania (AS\$300.000 pada tahun 2010) ^{o)}	2.697.300.000	-	-	PT Bank Resona Perdania (US\$300,000 in 2010) ^{o)}
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) ^{p)}	-	-	10.000.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk) ^{p)}
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) ^{q)}	-	-	7.500.000.000	The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) ^{q)}
Sub-jumlah	68.178.733.000	50.000.000.000	116.500.000.000	Sub-total
Jumlah	696.566.657.863	599.311.507.938	1.412.698.094.436	Total

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai bagian dari hutang bank adalah sebesar Rp5.484.444.444.

The bank provision which is presented as part of bank loans amounted to Rp5,484,444,444.

Kredit berjangka

a. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000. Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja (Catatan 8n); sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan pada

Term-loans

a. On September 19, 2007, the Company obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000. On February 19, 2008, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans (Note 8n); hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to become Rp300,000,000,000 with maximum limit in US dollar amounting to US\$6,000,000.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$6.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Februari 2011 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Danamon.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 8n).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,23% sampai dengan 11,48% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 5,45% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2010, antara 11,21% sampai dengan 15,55% pada tahun 2009 dan antara 11,11% sampai dengan 16,39% pada tahun 2008.

- b. Pada tanggal 16 Februari 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tahun 2010.

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The draw down period of the facility is up to February 19, 2011 based on the last extension granted by Danamon.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 8n).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 10.23% to 11.48% for Indonesian Rupiah loan and from 5.15% to 5.45% for US Dollar loan in 2010, from 11.21% to 15.55% in 2009 and from 11.11% to 16.39% in 2008.

- b. *On February 16, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan will mature on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.*

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in 2010.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp168.538.637.739 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

- c. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2010. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,75% sampai dengan 12,75% pada tahun 2010, antara 10,75% sampai dengan 12,75% pada tahun 2009 dan antara 10,75% sampai dengan 12,75% pada tahun 2008.

Pada tanggal 22 Agustus 2008, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 25 Agustus 2010. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,25% pada tahun 2010, antara 11,50% sampai dengan 19,50% pada tahun 2009 dan antara 13,30% sampai dengan 17,00% pada tahun 2008.

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On November 4, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan will mature on May 4, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2010, there is no outstanding amount for this facility.

As of December 31, 2010 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp168,538,637,739 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time.

- c. On February 22, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which was fully settled on February 25, 2010. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest ranging from 10.75% to 12.75% in 2010, from 10.75% to 12.75% in 2009 and from 10.75% to 12.75% in 2008.

On August 22, 2008, the Company obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp150,000,000,000 which was fully settled on August 25, 2010. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest ranging from 10.75% to 11.25% in 2010, from 11.50% to 19.50% in 2009 and from 13.30% to 17.00% in 2008.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp108.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2012. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010 dan antara 12,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2009.

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp78.017.276.223, Rp145.558.690.756 dan Rp230.460.003.255 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *coverage ratio* tidak boleh lebih kecil dari 1,25 dan *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

- d. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Chinatrust, berupa hutang jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2008. Akan tetapi, pada tanggal 9 Juni 2008, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2008.

Pada tanggal 10 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2009. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 13,25% sampai dengan 15,00% pada tahun 2009 dan antara 10,59% sampai dengan 14,00% pada tahun 2008.

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On April 16, 2009, the Company obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp108,000,000,000 which will mature on September 18, 2012. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest ranging from 12.50% to 13.00% in 2010 and from 12.50% to 13.00% in 2009.

On September 27, 2010, the Company obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000 which will mature on March 27, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 11.00% in 2010.

As December 31, 2010, 2009 and 2008, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp78,017,276,223, Rp145,558,690,756 and Rp230,460,003,255, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

- d. On December 14, 2007, the Company obtained loan facility from Chinatrust consisting of short-term loan facilities with a maximum amount of Rp20,000,000,000, which matured on December 14, 2008. However, on June 9, 2008, this loan had been fully settled by the Company. The loan bore annual interest at 10.00% in 2008.

On June 10, 2008, the Company obtained a loan facility amounting to Rp50,000,000,000, which was fully settled on June 10, 2009. The loan bore annual interest rates ranging from 13.25% to 15.00% in 2009 and from 10.59% to 14.00% in 2008.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2009, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas sebesar Rp75.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2012. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,50% sampai dengan 11,00% pada tahun 2010 dan sebesar 11,00% pada tahun 2009.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp53.047.805.799, Rp37.004.799.235 dan Rp42.003.492.090 (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 50%.

- e. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,33% sampai dengan 4,35% pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 8o).

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On November 4, 2009, the Company obtained a facility amounting to Rp75,000,000,000, which will mature on November 4, 2012. The loan bears annual interest rates ranging from 10.50% to 11.00% in 2010 and at 11.00% in 2009.

The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp53,047,805,799, Rp37,004,799,235 and Rp42,003,492,090, respectively (Note 4).

Based on the related loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 50%.

- e. On March 11, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. The loan will mature on August 30, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest ranging from 4.33% to 4.35% in 2010.

As of December 31, 2010, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 8o).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- f. Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp43.002.892.200 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- g. Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2011. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- f. On October 7, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan will mature on January 7, 2014. The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 10.00% in 2010.

As of December 31, 2010, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp43,002,892,200 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- g. On April 22, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum facility of Rp250,000,000,000. The loan will mature on June 2, 2011. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

On November 22, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan will mature on May 22, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. As of December 31, 2010, there is no outstanding amount for this facility.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp48.217.245.602, Rp121.604.137.702 dan Rp204.922.997.175 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2010, 2009 dan 2008.

- h. Pada tanggal 3 Juli 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) (Windu), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011. Akan tetapi, pada tanggal 30 Juni 2009, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan dan Windu setuju untuk merubah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja menjadi fasilitas kredit berjangka (Catatan 8p). Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 25 Februari 2010 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Windu. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 November 2012.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2010, antara 12,00% sampai dengan 16,00% tahun 2009 dan 12,00% tahun 2008.

Pada tanggal 3 Februari 2010, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman akan ini jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2013. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2010.

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp48,217,245,602, Rp121,604,137,702 and Rp204,922,997,175, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2010, 2009 and 2008.

- h. On July 3, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk) (Windu), with a maximum facility of Rp40,000,000,000. The loan will mature on July 14, 2011. However, on June 30, 2009, the loan had been fully settled by the Company. The term-loan was collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. On November 25, 2009, the Company and Windu agreed to change the facility amounting to Rp10,000,000,000 from working capital loans facility to term-loan facility (Note 8p). The draw down period of the facility is up to February 25, 2010 based on the last extension granted by Windu. The loan will mature on November 25, 2012.

The loan bears annual interest at 12.00% in 2010, ranging from 12.00% to 16.00% in 2009 and at 12.00% in 2008.

On February 3, 2010, the Company obtained a facility amounting to Rp40,000,000,000. The loan will mature on March 24, 2013. The loan bears annual interest at 12.00% in 2010.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp36.012.612.588, Rp9.878.603.120 dan Rp44.501.940.960 (Catatan 4), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas hutang kredit modal kerja (Catatan 8p).

- i. Pada tanggal 4 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Maybank Indocorp (Maybank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2012. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2010, antara 12,00% sampai dengan 13,25% pada tahun 2009 dan antara 10,59% sampai dengan 11,28% pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp9.177.218.600, Rp15.001.426.040 dan Rp61.272.765.654 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

- j. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dibawah (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 15 November 2006, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut dan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009 masing-masing sebesar AS\$1.666.667.

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp36,012,612,588, Rp9,878,603,120 and Rp44,501,940,960, respectively (Note 4), where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2008 were combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loan (Note 8p).

- i. On June 4, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank Maybank Indocorp (Maybank), with a maximum facility of Rp70,000,000,000. The loan will mature on June 16, 2012. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest ranging from 11.25% to 12.00% in 2010, from 12.00% to 13.25% in 2009 and from 10.59% to 11.28% in 2008.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp9,177,218,600, Rp15,001,426,040 and Rp61,272,765,654, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time.

- j. In accordance with the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20,000,000, which was used for funding consumer financing receivables to the company. On November 15, 2006, the Company had availed the total amount of the facility and will quarterly repay it in twelve installments starting February 15, 2007 to November 16, 2009 in the amount of US\$1,666,667 each quarter.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2006, Perusahaan bersama-sama HVB dan CTCB (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dibawah (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$60.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 (fasilitas yang telah ada) dan Tranche B dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 22 Januari 2007 dan 15 Februari 2007, Perusahaan telah menggunakan seluruh Fasilitas Tranche B masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$10.000.000, dan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 16 April 2007 dan 15 Mei 2007 sampai dengan tanggal 15 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$2.500.000 dan AS\$833.333.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,82% pada tahun 2009 dan 5,71% pada tahun 2008. Pada tanggal 17 Desember 2009, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 13) yang jatuh tempo pada tahun 2009.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp255.508.906.455 (Catatan 4).

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

Further, on December 8, 2006, the Company together with HVB and CTCB (as the *mandated lead arrangers*), the *Financial Institutions as enumerated below (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to change the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, whereby they provide a credit facility at the maximum amount of US\$60,000,000, comprising of Tranche A Facility of up to US\$20,000,000 (existing facility) and Tranche B Facility of up to US\$40,000,000, which will be used for funding consumer financing activities. On January 22, 2007 and February 15, 2007, the Company had withdrawn the total amount of the Tranche B facility amounting to US\$30,000,000 and US\$10,000,000, respectively, and will quarterly repay these loans with twelve installments starting from April 16, 2007 and from May 15, 2007 to December 15, 2009 in the amount of US\$2,500,000 and US\$833,333, respectively.*

These syndicated loans bore annual interest at 3.82% in 2009 and 5.71% in 2008. On December 17, 2009, these loans had been fully settled by the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company used derivative financial instruments to hedge the risks (Note 13), which matured in 2009.

The loans were secured by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2008, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp255,508,906,455 (Note 4).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

8. BANK LOANS (continued)

Kredit berjangka (lanjutan)

Term-loans (continued)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, while the loan was still outstanding, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 4% from total CF Receivables	:
<i>Asset quality ratio</i>	:	min. 2,5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
Rasio selisih posisi terbuka mata uang yang tidak di-hedging	:	US\$2 million or 10% of liabilities	:
<i>Borrowers equity</i>	:	≥ Rp200 billion	:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Asset quality ratio</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
Aggregate unhedged open currency position ratio	:
<i>Borrowers equity</i>	:

Rincian fasilitas pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of loan facility from financial institutions received by the Company were as follows:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	
<u>Mandated Lead Arrangers</u>			<u>Mandated Lead Arrangers</u>
HVB	2.833.332	5.666.668	HVB
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333	5.666.667	Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch
<u>Lead Arrangers</u>			<u>Lead Arrangers</u>
CIMB Bank (L) Limited	2.666.667	5.333.333	CIMB Bank (L) Limited
State Bank of India, Cabang Osaka	2.666.667	5.333.333	State Bank of India, Osaka Branch
<u>Arrangers</u>			<u>Arrangers</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.666.667	3.333.333	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Resona Perdania	1.666.667	3.333.333	PT Bank Resona Perdania
<u>Lead Managers</u>			<u>Lead Managers</u>
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.333.333	2.666.667	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Bank of India, Singapura	1.000.000	2.000.000	Bank of India, Singapore
PT Bank Maybank Indocorp	1.000.000	2.000.000	PT Bank Maybank Indocorp
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.000.000	2.000.000	Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore Banking Branch
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	666.667	1.333.333	Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	666.667	1.333.333	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (formerly Fuhwa Commercial Bank Company Limited)
Jumlah	20.000.000	40.000.000	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2007 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi berjangka, CTCB dan PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga) setuju untuk mengalihkan sebagian fasilitas dari CTCB kepada Haga sebesar AS\$1.145.455 untuk pinjaman Tranche A dan AS\$2.354.545 untuk pinjaman Tranche B.

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On October 23, 2007, in connection with syndicated amortising term-loan facility, CTCB and PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Bank Haga) agreed to transfer part of facility from CTCB to Haga amounting to US\$1,145,455 for Tranche A loan and US\$2,354,545 for Tranche B loan.

The outstanding loan facility from various financial institutions received by the Company as of December 31, 2008 are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar AS)/(in US Dollar)			
	2010	2009	2008	
<u>Mandated Lead Arrangers</u>				<u>Mandated Lead Arrangers</u>
HVB	-	-	944.445	HVB
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-	-	435.353	Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch
<u>Lead Arrangers</u>				<u>Lead Arrangers</u>
CIMB Bank (L) Limited	-	-	888.889	CIMB Bank (L) Limited
State Bank of India, Cabang Osaka	-	-	888.889	State Bank of India, Osaka Branch
<u>Arrangers</u>				<u>Arrangers</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	-	555.556	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Resona Perdania	-	-	555.556	PT Bank Resona Perdania
<u>Lead Managers</u>				<u>Lead Managers</u>
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	-	444.444	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Bank of India, Singapura	-	-	333.333	Bank of India, Singapore
PT Bank Maybank Indocorp	-	-	333.333	PT Bank Maybank Indocorp
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-	-	333.333	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	-	-	222.222	Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	-	-	222.222	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (formerly Fuhwa Commercial Bank Company Limited)
<u>Lenders</u>				<u>Lenders</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	-	-	509.092	PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Bank Haga)
Jumlah	-	-	6.666.667	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

8. BANK LOANS (continued)

Kredit berjangka (lanjutan)

Term-loans (continued)

	Tranche B (dalam Dolar AS)(in US Dollar)			
	2010	2009	2008	
<u>Mandated Lead Arrangers</u>				<u>Mandated Lead Arrangers</u>
HVB	-	-	2.361.112	HVB
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-	-	1.088.385	Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch
<u>Lead Arrangers</u>				<u>Lead Arrangers</u>
CIMB Bank (L) Limited	-	-	2.222.222	CIMB Bank (L) Limited
State Bank of India, Cabang Osaka	-	-	2.222.222	State Bank of India, Osaka Branch
<u>Arrangers</u>				<u>Arrangers</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	-	1.388.889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Resona Perdanania	-	-	1.388.889	PT Bank Resona Perdanania
<u>Lead Managers</u>				<u>Lead Managers</u>
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	-	1.111.111	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Bank of India, Singapura	-	-	833.333	Bank of India, Singapore
PT Bank Maybank Indocorp Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-	-	833.333	PT Bank Maybank Indocorp Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	-	-	555.555	Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	-	-	555.555	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (formerly Fuhwa Commercial Bank Company Limited)
<u>Lenders</u>				<u>Lenders</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	-	-	1.272.727	PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Bank Haga)
Jumlah	-	-	16.666.666	Total

k. Pada tanggal 6 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) berupa fasilitas pembelian surat promes yang diterbitkan oleh Perusahaan atau hutang jangka pendek (Fasilitas A) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000, fasilitas kredit berjangka (Fasilitas B) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2007 dan fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas C) dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RBS dari waktu ke waktu. Jumlah pinjaman Fasilitas A dan Fasilitas B tidak boleh melebihi Rp100.000.000.000.

k. On July 6, 2005, the Company obtained loan facilities from The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) consisted of purchase of promissory notes issued by the Company or short-term loan facilities (Facility A) with a maximum amount of Rp100,000,000,000, term-loan facility (Facility B) with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which matured on August 9, 2007 and interest rate swap facility (Facility C) which amount to be determined by RBS from time to time. Total outstanding amounts of Facility A and Facility B shall not exceed the amount of Rp100,000,000,000.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2007, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah fasilitas pinjaman menjadi fasilitas kredit berjangka (Fasilitas A1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000, fasilitas hutang jangka pendek (Fasilitas A2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000.000 (Catatan 8q) dan fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B) dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RBS dari waktu ke waktu. Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah Fasilitas A1 yang terhutang menjadi sebesar Rp80.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman sehubungan dengan fasilitas ini berjumlah Rp54.375.000.000 (Fasilitas A1). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,65% sampai dengan 11,35% pada tahun 2009 dan antara 10,65% sampai dengan 11,35% pada tahun 2008. Pada tanggal 28 Agustus 2009, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas A1 dan A2 adalah sebesar Rp61.875.947.400 (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10 dan *interest coverage ratio* tidak boleh lebih kecil dari 1,2. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 85%.

- I. Pada tanggal 15 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (Niaga), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 September 2011. Akan tetapi, pada tanggal 11 Agustus 2009, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On August 10, 2007, the facilities changed to become term-loan facility (Facility A1) with a maximum amount of Rp150,000,000,000, short-term loan facility (Facility A2) with a maximum amount of Rp80,000,000,000 (Note 8q) and interest rate swap facility (Facility B) which amount to be determined by RBS from time to time. Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 amounted Rp80,000,000,000.

As of December 31, 2008, total outstanding loans, related to this facility amounted to Rp54,375,000,000 (Facility A1). The loans bore annual interest ranged from 10.65% to 11.35% in 2009 and from 10.65% to 11.35% in 2008. On August 28, 2009 these loans had been fully settled by the Company.

The loans were collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2008, consumer financing receivables pledged as collateral for facilities A1 and A2 amounted to Rp61,875,947,400 (Note 4).

Based on the related loan agreement, the Company was required to maintain certain financial ratios, among others, the *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time and *interest coverage ratio* of not less than 1.2. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 85%.

- I. On September 15, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) (Niaga), with a maximum amount of Rp50,000,000,000. The loan will mature on September 15, 2011. However, on August 11, 2009, this loan had been fully settled by the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 13,75% sampai dengan 16,00% pada tahun 2009 dan antara 15,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2008.

Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp45.903.054.900 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

Kredit modal kerja

m. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Maret 2012 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp58.073.474.220 (Catatan 4).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,50% pada tahun 2010.

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The loan bore annual interest ranged from 13.75% to 16.00% in 2009 and from 15.00% to 16.00% in 2008.

The term-loan was collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. As of December 31, 2008, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp45,903,054,900 (Note 4). The Company was also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time.

Working capital loans

m. On March 22, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan will mature on March 22, 2011 and has been extended up to March 22, 2012 and collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2010, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp58,073,474,220 (Note 4).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the *debt to equity ratio* of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 9.75% to 10.50% in 2010.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

n. Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 8a) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$1.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Januari 2011. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp186.343.428.330 (terdiri dari Rp127.992.885.492 dan AS\$6.489.884 (ekuivalen Rp58.350.542.838)), Rp272.536.168.428 dan Rp469.874.365.055 (Catatan 4), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas hutang kredit berjangka (Catatan 8a).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,35% sampai dengan 12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2010, antara 12,00% sampai dengan 17,20% pada tahun 2009 dan antara 10,68% sampai dengan 17,47% pada tahun 2008.

8. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

n. On February 19, 2008, the Company obtained an additional maximum facility from Danamon amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 8a), hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to become Rp125,000,000,000 with maximum limit in US dollar amounting to US\$1,000,000. This agreement has been extended several times, the last extension is up to January 19, 2011. The loan facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp186,343,428,330 (consist of Rp127,992,885,492 and US\$6,489,884 (equivalent to Rp58,350,542,838)), Rp272,536,168,428 and Rp469,874,365,055 (Note 4), where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 8a).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 10.35% to 12.00% for Indonesian Rupiah loan and at 4.75% for US Dollar loan in 2010, from 12.00% to 17.20% in 2009 and from 10.68% to 17.47% in 2008.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- o. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdana (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp52.066.111.666 (terdiri dari Rp15.900.824.674 dan AS\$4.022.388 (ekuivalen Rp36.165.286.992)) (Catatan 4), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas hutang kredit berjangka (Catatan 8e).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,33% sampai dengan 4,35% pada tahun 2010.

- p. Pada tanggal 3 Juli 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) (Windu), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2009. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang (Catatan 8h).

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan dan Windu setuju untuk merubah fasilitas ini menjadi fasilitas kredit berjangka (Catatan 8h) dan tidak ada lagi fasilitas pinjaman kredit modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2009 dan 2008.

8. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- o. On March 11, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdana (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. The loan will mature on March 11, 2011 and collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2010, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp52,066,111,666 (consist of Rp15,900,824,674 and US\$4,022,388 (equivalent to Rp36,165,286,992)) (Note 4), where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2010 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 8e).

The loan bears annual interest ranging from 4.33% to 4.35% in 2010.

- p. On July 3, 2008, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk) (Windu), with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan matured on July 3, 2009. The loan was collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility (Note 8h).

On November 25, 2009, the Company and Windu agreed to change this facility to term-loan facility (Note 8h) and there is no more working capital loan facility.

The loan bore annual interest rate at 12.00% in 2009 and 2008.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- q. Pada tanggal 6 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Royal Bank of Scotland Group Plc., Jakarta (dahulu ABN- AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS).

Pada tanggal 18 September 2008, Perusahaan menggunakan fasilitas A2 (Catatan 8k). Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman sehubungan dengan Fasilitas A2 berjumlah Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 14,00% sampai dengan 15,50% pada tahun 2009 dan 15,50% pada tahun 2008. Pada tanggal 2 April 2009, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

- r. Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh jumlah pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Kredit Rekening Koran

- s. Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Februari 2011 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Danamon. Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.
- t. Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 November 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

8. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- q. On July 6, 2005, the Company obtained loan facilities from The Royal Bank of Scotland Group Plc., Jakarta (formerly ABN- AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS).

On September 18, 2008, the Company used the A2 Facility (Note 8k). As of December 31, 2008, total outstanding loan related to A2 Facility amounted to Rp7,500,000,000. The loan bore annual interest rate ranging from 14.00% to 15.50% in 2009 and at 15.50% in 2008. On April 2, 2009, the loan has been settled by the Company.

- r. On September 27, 2010, the Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Permata Tbk (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000. The loan was collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

Overdraft

- s. On January 19, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. The draw down period of the facility is up to February 19, 2011 based on the last extension granted by Danamon. As of December 31, 2010, there is no outstanding amount for this facility.
- t. On November 22, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The draw down period of the facility is up to November 22, 2011. As of December 31, 2010, there is no outstanding amount for this facility.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the Company has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Rincian hutang bank pada tanggal 31 Desember 2010 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

8. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans as of December 31, 2010 by year of maturity are as follows:

Rupiah	2011	2012	2013	2014	Jumlah/Total	Rupiah
Danamon	78.003.240.525	18.765.926.012	18.765.926.012	9.382.963.006	124.918.055.555	Danamon
BII	65.970.318.434	65.970.318.434	24.876.307.576	-	156.816.944.444	BII
Permata	40.671.310.096	31.743.461.538	4.959.915.866	-	77.374.687.500	Permata
Chinatrust	25.200.000.000	27.792.000.000	-	-	52.992.000.000	Chinatrust
Resona	4.915.020.060	4.915.020.060	3.276.859.860	-	13.106.899.980	Resona
ICBC	15.038.256.302	15.038.256.303	12.531.880.253	-	42.608.392.858	ICBC
BCA	36.929.722.223	-	-	-	36.929.722.223	BCA
Windu	16.625.569.627	16.348.476.828	2.493.835.520	-	35.467.881.975	Windu
Maybank	5.946.527.779	2.973.263.888	-	-	8.919.791.667	Maybank
Panin	57.915.000.000	-	-	-	57.915.000.000	Panin
Jumlah	347.214.965.046	183.546.723.063	66.904.725.087	9.382.963.006	607.049.376.202	Total
Dolar AS	2011	2012	2013	2014	Jumlah/Total	US Dollar
Danamon	20.180.295.813	18.690.792.808	12.953.034.929	1.159.839.000	52.983.962.550	Danamon
Resona	15.763.884.336	13.066.584.336	7.702.850.439	-	36.533.319.111	Resona
Jumlah	35.944.180.149	31.757.377.144	20.655.885.368	1.159.839.000	89.517.281.661	Total

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

9. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

	2010	2009	2008	
Bunga	7.588.333.890	4.731.396.731	15.785.447.014	Interest
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	3.955.773.034	3.615.239.135	1.886.433.039	Provision for employee service entitlements (Note 25)
Bunga obligasi (Catatan 12)	10.425.434.783	13.556.603.261	-	Bonds interest (Note 12)
Lain-lain	817.288.149	2.302.948.245	2.123.465.265	Others
Jumlah	22.786.829.856	24.206.187.372	19.795.345.318	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Taksiran hutang pajak penghasilan	2.720.680.445	1.474.711.795	1.131.284.774	<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak penghasilan				<i>Income taxes</i>
Pasal 21	575.487.128	608.312.786	2.074.465.681	<i>Article 21</i>
Pasal 23	122.170.911	44.654.093	62.409.453	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.828.293.645	2.005.120.618	1.903.363.042	<i>Article 25</i>
Jumlah	5.246.632.129	4.132.799.292	5.171.522.950	Total

10. TAXATION

Taxes payable consist of:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of income and estimated taxable income are as follows:

	2010	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	62.995.488.257	70.279.418.931	95.120.037.403	<i>Income before tax expense as shown in the statements of income</i>
<u>Beda temporer</u>				<u><i>Temporary differences</i></u>
Amortisasi (pembalikan) atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditanggguhkan	36.726.567.416	26.757.266.322	(21.311.849.817)	<i>Amortization (reversal) of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	3.087.212.653	(2.956.515.699)	4.470.251.275	<i>Provision for impairment losses on foreclosed assets</i>
Beban penyusutan	1.320.491.930	1.659.594.440	1.193.300.749	<i>Depreciation expense</i>
Amortisasi (pembalikan) beban emisi obligasi	1.171.929.128	(2.125.110.900)	338.336.748	<i>Amortization (reversal) of deferred bonds issuance costs</i>
Provisi bank	-	2.609.623.858	2.771.593.406	<i>Bank provision</i>
Beban gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	340.533.899	1.728.806.096	380.641.031	<i>Salaries, allowances and employees' benefits</i>
Penghapusan asset tetap	4.658.842	-	-	<i>Write off of property and equipment</i>
Rugi penjualan aset tetap - bersih	(659.727.355)	(350.627.576)	(246.613.282)	<i>Loss on sale of property and equipment - net</i>
Cadangan penurunan nilai piutang - bersih	-	-	69.646.178	<i>Provision for impairment losses on receivables - net</i>
<u>Beda tetap</u>				<u><i>Permanent differences</i></u>
Sumbangan	132.178.300	219.600.060	62.000.000	<i>Donation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	17.598.923	85.729.821	2.440.108	<i>Repairs and maintenance</i>
Pendapatan bunga	(3.611.848.630)	(17.620.057.657)	(1.286.786.072)	<i>Interest income</i>
Pendapatan yang pajaknya bersifat final	-	(20.000.000)	-	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	101.525.083.363	80.267.727.696	81.562.997.727	Estimated Taxable Income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

The current tax expense and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2010	2009	2008	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	101.525.083.000	80.267.727.000	81.562.997.000	Estimated taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku				Current tax expense based on the applicable tax rates
10% x Rp50.000.000	-	-	5.000.000	10% x Rp50,000,000
15% x Rp50.000.000	-	-	7.500.000	15% x Rp50,000,000
30% x Rp81.462.997.000	-	-	24.438.899.100	30% x Rp81,462,997,000
28% x Rp80.267.727.000	-	22.474.963.560	-	28% x Rp80,267,727,000
25% x Rp101.525.083.000	25.381.270.750	-	-	25% x Rp101,525,083,000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	25.381.270.750	22.474.963.560	24.451.399.100	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	22.660.590.305	21.000.251.765	23.320.114.326	Less prepaid income taxes
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan - Pasal 29	2.720.680.445	1.474.711.795	1.131.284.774	Estimated Income Tax Payable - Article 29

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Tahun 2010 sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dinyatakan di atas. Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2009 dan 2008 di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT tahun 2009 dan 2008 yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The Company will file its 2010 Annual Tax Return (SPT) based on the estimated taxable income as stated above. The amount of estimated taxable income for 2009 and 2008 as stated above conformed with the SPT filed by the Company to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and tax expense is as follows:

	2010	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak	62.995.488.257	70.279.418.931	95.120.037.403	Income before tax expense
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(15.748.872.064)	(19.678.237.300)	(28.518.511.001)	Tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	865.517.942	4.853.723.777	366.703.789	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Dampak perubahan tarif pajak	-	1.051.679.553	(146.073.724)	Impact of the changes in tax rate
Penghapusan aset pajak tangguhan	-	(15.506.056.858)	-	Write-off of deferred tax assets
Beban Pajak - Bersih	(14.883.354.122)	(29.278.890.828)	(28.297.880.936)	Tax Expense - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan bersih Perusahaan sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Aset Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset yang dikuasakan kembali	2.047.653.856	1.275.850.692	2.256.777.172	<i>Foreclosed assets</i>
Aset tetap	1.183.398.677	1.017.042.824	689.801.109	<i>Property and equipment</i>
Biaya masih harus dibayar	988.943.259	903.809.784	471.608.260	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan piutang yang diragukan	-	-	15.506.056.858	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(273.495.443)	(566.477.725)	(35.200.000)	<i>Deferred bonds issuance costs</i>
Laba yang tidak terealisasi pada penerapan pertama kali PSAK No.50 dan 55 (Revisi 2006)	(166.081.009)	-	-	<i>Unrealized gain on initial adoption of PSAK No.50 and 55 (Revised 2006)</i>
Amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditangguhkan	-	(9.181.641.854)	(17.775.473.445)	<i>Amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing</i>
Provisi bank	-	-	(861.058.965)	<i>Bank provision</i>
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih	3.780.419.340	(6.551.416.279)	252.510.989	<i>Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net</i>

10. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of corporate deferred income tax benefit (expense) are as follows:

	2010	2009	2008	
Amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditangguhkan	9.181.641.854	8.593.831.591	(5.123.878.270)	<i>Amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing</i>
Beban emisi obligasi ditangguhkan	292.982.282	(531.277.725)	108.541.024	<i>Deferred bonds issuance costs</i>
Aset tetap	166.355.854	327.241.715	146.046.019	<i>Property and equipment</i>
Biaya masih harus dibayar	85.133.475	432.201.524	19.870.658	<i>Accrued expenses</i>
Provisi bank	-	861.058.965	909.743.356	<i>Bank provision</i>
Aset yang dikuasakan kembali	771.803.163	(980.926.480)	1.179.877.014	<i>Foreclosed assets</i>
Penghapusan aset pajak tangguhan	-	(15.506.056.858)	-	<i>Write-off of deferred tax assets</i>
Penyisihan piutang yang diragukan	-	-	(1.086.681.637)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan pada laba rugi	10.497.916.628	(6.803.927.268)	(3.846.481.836)	<i>Deferred income tax benefit (expense) charged to profit and loss</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan pada ekuitas – berkaitan dengan laba yang tidak terealisasi pada penerapan pertama kali PSAK No.50 dan 55 (Revisi 2006)	(166.081.009)	-	-	<i>Deferred income tax benefit (expense) charged to equity - related to unrealized gain on initial adoption of PSAK No.50 and 55 (Revised 2006)</i>
Jumlah	10.331.835.619	(6.803.927.268)	(3.846.481.836)	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar (Rp1.051.679.553) dan Rp146.073.724 di 2009 dan 2008 sebagai bagian dari beban pajak.

10. TAXATION (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates amounting to (Rp1,051,679,553) and Rp146,073,724 in 2009 and 2008, respectively, as part of tax expense.

11. HUTANG LAIN-LAIN

	2010	2009	2008	
Kewajiban atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 23)	935.279.583.452	173.115.738.243	438.834.742.813	<i>Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Note 23)</i>
Hutang asuransi dan lain-lain Pihak ketiga	17.619.683.000	9.584.152.940	27.144.883.305	<i>Insurance and other payables Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24f)	6.330.189.204	522.050.741	539.447.330	<i>Related party (Note 24f)</i>
Jumlah	959.229.455.656	183.221.941.924	466.519.073.448	Total

11. OTHER PAYABLES

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana kewajiban Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai kewajiban atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 23). Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

The Company has joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with several banks, in which the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, is recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions (Note 23). The Company recognized the corresponding receivables from the customers.

12. HUTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai wali amanat dengan rincian-rincian sebagai berikut:

12. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the bond trustee, with details as follows:

	2010	2009	2008	
Nilai nominal	374.000.000.000	500.000.000.000	-	<i>Nominal value</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(1.093.981.772)	(2.265.910.900)	-	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Hutang obligasi - bersih	372.906.018.228	497.734.089.100	-	Bonds payable - Net

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi III Seri A telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2010.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan BRI sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No.106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi III masing-masing adalah sebesar Rp337.001.452.213 dan Rp450.005.812.392 (Catatan 4).

12. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 1, 2009, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is 2 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

Bonds III Series A were fully paid on May 4, 2010.

Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. As of December 31, 2010 and 2009, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp337,001,452,213 and Rp450,005,812,392, respectively (Note 4).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terhutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn.

Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyesihan dana pelunasan obligasi.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh Anak Perusahaan, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran, atau hak untuk membeli atau mendapatkan Anak Perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan, diluar kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

12. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash as time deposits under the Company's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., M.Kn.

The Company is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merger or acquisition, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have the Company's subsidiaries that caused the Company losing control of its subsidiaries and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

The Company has complied with the above covenants as of December 31, 2010 and 2009.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan 1 Februari 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, beban bunga obligasi yang terhutang adalah masing-masing sebesar Rp10.425.434.783 dan Rp13.556.603.261 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca 2010 dan 2009 (Catatan 9). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi tahun 2010 dan 2009 (Catatan 20).

Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005

Pada tanggal 7 Juni 2005, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II") dengan jumlah nominal sebesar Rp350.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Juni 2005.

Obligasi II ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,325% per tahun. Bunga Obligasi II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi II pertama dibayarkan pada tanggal 17 September 2005 dan tanggal pembayaran bunga terakhir adalah pada tanggal 17 Juni 2008.

Obligasi II telah dilunasi pada tanggal 16 Juni 2008.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 358/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 20 Juni 2007 dari Pefindo, Obligasi II tersebut mendapat peringkat "Id A-" (*Single A Minus; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan 1 Mei 2008.

Obligasi II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 100% dari jumlah pokok Obligasi II yang terhutang.

12. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 dated February 14, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, Bonds III are rated "Id A" (*Single A; Stable Outlook*); the rating will be valid up to February 1, 2012.

As of December 31, 2010 and 2009, the accrued bonds interest amounting to Rp10,425,434,783 and Rp13,556,603,261, respectively is presented as part of "Accrued Expenses" in the 2010 and 2009 balance sheets (Note 9). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the 2010 and 2009 statements of income (Note 20).

Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005

On June 7, 2005, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate ("Bonds II") with nominal value of Rp350,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On June 20, 2005, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

The term of the Bonds II was 3 (three) years with fixed interest rate of 13.325% per year. The Bonds II interest were payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first Bonds II interest payment date was on September 17, 2005 and for last interest payment date was on June 17, 2008.

Bonds II were fully paid on June 16, 2008.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 358/PEF-Dir/VI/2007 dated June 20, 2007 from Pefindo, these Bonds II were rated "Id A-" (*Single A Minus; Stable Outlook*) which was valid up to May 1, 2008.

The Bonds II were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 100% of the principal amount of Bonds II payable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 14 tanggal 5 April 2005, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 174 tanggal 16 Desember 2005, semuanya dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, membayar, membuat atau menyatakan dividen atau distribusi pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada saat ditandatanganinya perjanjian perwaliamanatan dan melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.

Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi tahun 2008 (Catatan 20).

Jumlah pokok dan bunga hutang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

12. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 (continued)

The issuance of Bonds II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate No. 14 dated April 5, 2005, which had been amended several times, the last by the Amendment Deed III dated December 16, 2005, of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate No. 174 all of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds II principal and interest and other charges which were the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, pay or declare dividends or make other payment distribution if the Company fails in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, merge, consolidate and amalgamate with other companies or parties, engage in business other than those stated in the Company's Articles of Association at the signing date of the Trusteeship Agreement and decrease the authorized and/or issued and/or fully paid capital.

The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the 2008 statement of income (Note 20).

Total principal and interest amounts of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 8e), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.217.336 dan AS\$55.417 dimana Perusahaan akan membayar Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS\$2.975.000 dimana Perusahaan akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 8e), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional sebesar AS\$1.640.000. Danamon membayar Perusahaan angsuran setiap bulan sejumlah AS\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Disisi lain, Perusahaan akan membayar Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 8e), the Company entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby the Company paid Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with an interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, the Company also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) whereby the Company paid amount of US\$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 8e), the Company entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid the Company monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. In the other hand, the Company paid Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2007, untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka – sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 8j), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) dan dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$30.000.000, dimana RBS dan SCB membayar Perusahaan angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dan masing-masing dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan 16 April 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan. Di sisi lain, RBS dan SCB akan menerima dari Perusahaan pembayaran angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan suku bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk RBS dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama. Kontrak di atas berakhir pada tahun 2009.

Pada tahun 2007, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Catatan 8a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana Perusahaan akan membayar Danamon angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) (Catatan 8c) dengan nilai sebesar Rp61.000.000.000 dimana Perusahaan akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap sebesar 12,75%.

**13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2007, to manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 8j), the Company entered into a cross currency and interest rate swap contracts with The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) and with Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with notional amount of US\$30,000,000 each, whereby RBS and SCB paid the Company in quarterly installment of US\$2,500,000 each starting from February 15, 2007 until December 15, 2009 and from April 16, 2007 until December 15, 2009, respectively, plus a quarterly interest at three-month LIBOR rate. On the other hand, RBS and SCB received from the Company quarterly payment of Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly interest at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for RBS and 12.15% and 11.85% for SCB for the years, both, at the same basis of payment. The above contracts matured in 2009.

In 2007, to manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Note 8a), the Company entered into interest rate swap contracts with Danamon with notional amount of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444 each, whereby the Company will pay Danamon in monthly installment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

The Company also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk (Permata) (Note 8c) with notional amount of Rp61,000,000,000 whereby the Company will pay Permata in monthly installment starting from June 16, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

31 Desember 2010/December 31, 2010

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (hutang) derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 16.666.667	29-07-2008	06-06-2011	(216.729.404)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 1.070	01-09-2010	31-05-2013	6.896.007
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 49	01-09-2010	31-07-2013	459.080
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 2.644	01-09-2010	31-08-2013	(7.678.314)
				(217.052.631)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 1.458	30-08-2010	30-08-2013	(21.839.678)
				(21.839.678)
				(238.892.309)

31 Desember 2009/December 31, 2009

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (hutang) derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 48.611.111	03-10-2007	18-10-2010	(444.568.018)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 7.638.889	19-11-2007	19-11-2010	(74.288.012)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 50.000.000	29-07-2008	06-06-2011	(1.369.242.916)
- PT Bank Permata Tbk	Rp 8.714.286	22-05-2008	25-02-2010	(90.296.964)
				(1.978.395.910)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2008/December 31, 2008

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (hutang) derivatif/ Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	US\$ 6.666	13-11-2006	13-11-2009	13.105.826.651
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	US\$ 4.167	16-01-2007	15-12-2009	8.615.670.488
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 8.333	16-01-2007	15-12-2009	18.976.766.100
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 4.167	08-02-2007	15-12-2009	9.906.497.850
				50.604.761.089
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 106.944.444	03-10-2007	18-10-2010	2.211.272.694
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 15.972.222	19-11-2007	19-11-2010	344.137.094
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 83.333.333	29-07-2008	06-06-2011	460.452.899
- PT Bank Permata Tbk	Rp 43.571.429	22-05-2008	25-02-2010	364.702.343
				3.380.565.030
				53.985.326.119

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau hutang derivatif.

Perubahan bersih nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp1.579.419.600, (Rp13.707.140.488) dan Rp22.783.936.182 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008 dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya", dalam laporan perubahan ekuitas. Realisasi perubahan nilai wajar dari kontrak-kontrak swap mata uang yang sudah jatuh tempo dibalik di "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sebesar Rp525.936.566 dan (Rp7.391.428.516) masing-masing pada tahun 2010 dan 2009. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - bersih sebesar Rp2.530.552.900, Rp55.410.579.595 dan (Rp10.276.102.806) masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008 dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Rugi (Laba) Transaksi Swap - bersih" pada laporan laba rugi (Catatan 20).

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivatives receivable or payable.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp1,579,419,600, (Rp13,707,140,488) and Rp22,783,936,182 in 2010, 2009 and 2008, respectively, and presented as "Other Comprehensive Income", under statements of changes in equity. The realized change in fair values of matured cross currency swap contracts reversed in "Other Comprehensive Income" totalled to Rp525,936,566 and (Rp7,391,428,516) in 2010 and 2009, respectively. Losses (gains) on derivative transactions - net amounted to Rp2,530,552,900, Rp55,410,579,595 and (Rp10,276,102,806) in 2010, 2009 and 2008, respectively, and presented as "Financing Charges - Loss (Gain) on Swap Transaction - net" account in the statements of income (Note 20).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	99.250	99,25%	99.250.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)
PT IMG Sejahtera Langgeng	750	0,75%	750.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Jumlah	100.000	100,00%	100.000.000.000	Total

14. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

15. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 26 November 2010, 14 Desember 2009 dan 28 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 (Rp50.000 per saham dasar) untuk 2010, 2009 dan 2008.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba bersih sebesar Rp750.000.000 sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada neraca.

15. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated November 26, 2010, December 14, 2009 and May 28, 2008, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp5,000,000,000 (Rp50,000 per share) each for 2010, 2009 and 2008, respectively.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 9, 2005, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income amounting to Rp750,000,000 as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the balance sheets.

16. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga	496.673.673.846	405.696.666.221	529.536.249.357	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24c)	7.240.797.606	2.887.461.970	299.438.514	Related parties (Note 24c)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	503.914.471.452	408.584.128.191	529.835.687.871	Consumer Financing Income

16. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan bersih yang diakui sebesar Rp13.931.338.005, Rp43.722.520.552 dan Rp44.435.835.682 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008.

Consumer financing income includes net financing process cost amounted to Rp13,931,338,005, Rp43,722,520,552 and Rp44,435,835,682 in 2010, 2009 and 2008, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

16. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)

For the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008, there are no consumer financing transactions made to any single party with cumulative revenue during the years exceeding 10% of consumer financing income.

17. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan dari transaksi sewa pembiayaan atas bangunan dan alat berat.

17. FINANCING LEASE INCOME

This account represents income from financing lease transactions on building and heavy equipment.

18. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan dari:

This account represents income from:

	2010	2009	2008	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	35.681.079.243	35.583.300.407	6.267.166.946	Income from recovery of written-off accounts
Denda	29.320.047.533	31.349.961.202	28.644.543.121	Penalty
Diskon asuransi Pihak ketiga	-	30.105.014.134	32.383.019.150	Insurance discount Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24f)	-	659.576.067	2.468.535.550	Related party (Note 24f)
Lain-lain	9.977.150.497	10.094.044.065	5.188.204.296	Others
Jumlah	74.978.277.273	107.791.895.875	74.951.469.063	Total

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan yang pertama kali terjadi sehubungan dengan pinjaman yang diberikan diamortisasi sepanjang tenor kredit menggunakan metode suku bunga efektif.

Starting from January 1, 2010, all initial income received and cost incurred related to the financing receivables was amortized through the financing terms using effective interest rates method.

19. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

This account represents interest income from:

	2010	2009	2008	
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24b)	3.282.204.248	5.925.922.374	5.931.640.034	Due from related parties (Note 24b)
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	3.329.912.458	17.558.057.657	1.286.786.072	Current accounts and time deposits (Note 3)
Lain-lain	593.394.839	400.000.000	577.362.500	Others
Jumlah	7.205.511.545	23.883.980.031	7.795.788.606	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Bunga hutang bank dan pinjaman Pihak ketiga	136.607.259.775	143.656.895.052	188.573.968.421	<i>Interest on bank loans and payables Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24h)	-	1.358.996.528	-	<i>Related party (Note 24h)</i>
Bunga obligasi (Catatan 12)	68.299.456.382	53.789.103.261	21.540.852.248	<i>Bonds interest (Note 12)</i>
Provisi bank	8.074.436.450	1.922.588.464	2.705.429.876	<i>Bank provision</i>
Rugi (laba) transaksi swap - bersih (Catatan 13)	2.530.552.900	55.410.579.595	(10.276.102.806)	<i>Loss (gain) on swap transaction - net (Note 13)</i>
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 12)	1.774.197.358	1.544.904.482	652.177.841	<i>Amortization of bonds issuance cost (Note 12)</i>
Administrasi bank dan lainnya	1.137.470.437	3.488.365.960	4.019.340.633	<i>Bank charges and others</i>
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	(6.284.776)	(43.205.116.961)	29.296.296.714	<i>Loss (gain) on foreign exchange - net</i>
Jumlah	218.417.088.526	217.966.316.381	236.511.962.927	Total

This account consists of:

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif sebesar Rp3.648.819.442 pada tahun 2010.

Bank provision includes amortisation of bank provision using effective interest rate amounting to Rp3,648,819,442 in 2010.

21. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BIAYA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Gaji	76.450.197.372	60.596.474.956	63.440.110.510	<i>Salaries</i>
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	23.576.499.557	19.723.606.282	21.416.926.517	<i>Employees' benefits and other allowances</i>
Iuran pensiun (Catatan 25)	2.779.329.326	2.673.129.233	2.089.460.815	<i>Pension contribution (Note 25)</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	1.612.981.861	1.728.806.096	380.641.031	<i>Provision for employee service entitlements (Note 25)</i>
Jumlah	104.419.008.116	84.722.016.567	87.327.138.873	Total

21. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Komunikasi	10.367.740.306	11.145.434.285	11.185.817.559	<i>Communication</i>
Perjalanan	9.233.861.653	7.435.325.275	9.423.454.506	<i>Travelling</i>
Jasa keamanan	8.940.920.633	7.770.138.498	7.361.642.535	<i>Security</i>
Sewa	8.852.521.474	7.669.357.545	7.109.679.887	<i>Rental</i>
Pemasaran	5.276.077.746	5.381.172.872	10.302.317.131	<i>Marketing</i>
Jasa administrasi - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24d, 24e dan 24i)	3.025.157.609	1.943.480.000	1.436.160.000	<i>Administration fee - related parties (Notes 24d, 24e and 24i)</i>
Keperluan kantor	2.399.232.521	2.155.247.577	2.705.707.901	<i>Office supplies</i>
Jasa pengiriman	2.177.065.034	1.455.383.736	2.059.983.773	<i>Courier</i>
Listrik dan air	1.982.551.745	1.761.709.476	1.678.228.409	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.674.590.944	1.566.253.263	1.487.529.542	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	1.652.521.840	1.259.816.897	1.963.865.001	<i>Professional fees</i>
Asuransi				<i>Insurance</i>
Pihak ketiga	3.928.994.741	2.522.889.351	3.662.284.376	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24g)	62.829.416	33.068.446	8.935.617	<i>Related party (Note 24g)</i>
Lain-lain	7.270.504.476	7.528.375.299	6.839.658.435	<i>Others</i>
Jumlah	66.844.570.138	59.627.652.520	67.225.264.672	Total

This account consists of:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements

- a. Pada tanggal 19 September 2007, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dan Perusahaan setuju untuk merubah dari fasilitas pengambilalihan piutang menjadi fasilitas pengambilalihan piutang dan kredit berjangka (Catatan 8a).

- a. On September 19, 2007, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) and the Company agreed to change receivable take over facility to receivable take over facility and term-loan facility (Note 8a).

Perjanjian atas pengambilalihan piutang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 19 Januari 2010, yaitu dengan merubah jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp12.500.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Maret 2011.

The agreement of receivable take over has been amended several times, the last amendment is on January 19, 2010, which amended the facility's plafond to become Rp12,500,000,000. This agreement has been extended several times, the last extension is up to March 19, 2011.

- b. Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2011.

- b. On July 16, 2008, the Company obtained a maximum receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) amounting to Rp150,000,000,000. This agreement has been extended several times, the last extension is up to April 18, 2011.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011.

On August 18, 2010, the Company obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount become Rp180,000,000,000, which will mature on August 2, 2011.

Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 13,75% pada tahun 2010 dan antara 11,75% sampai dengan 24,35% pada tahun 2009 dan 2008.

The receivable take over facility bears annual interest ranging from 10.25% to 13.75% in 2010 and from 11.75% to 24.35% in 2009 and 2008.

- c. Pada tanggal 6 Februari 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas penerusan pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp35.000.000.000 sehingga jumlah maksimum fasilitas adalah sebesar Rp75.000.000.000. Suku bunga tahunan fasilitas ini berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50% pada tahun 2010, 2009 dan 2008. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 1 September 2010.

- c. On February 6, 2007, the Company obtained an additional channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp35,000,000,000; consequently the maximum limit of the facility became Rp75,000,000,000. The facility bears annual interest ranging from 11.50% to 12.50% in 2010, 2009 and 2008. The facility has been settled by the Company on September 1, 2010.

Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas penerusan pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 yang masa penarikan fasilitasnya akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2012.

On September 2, 2010, the Company obtained a channelling credit facility amounting to Rp100,000,000,000, which will mature on September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman (lanjutan)

Suku bunga tahunan fasilitas ini berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2010.

- d. Pada tanggal 3 September 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai. Suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010 dan sebesar 13,00% pada tahun 2009.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank – bank tersebut diakui sebagai beban bunga. Perusahaan akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 6 Agustus 2008, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini minimum 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements (continued)

The facility bears annual interest ranging from 10.75% to 12.00% in 2010.

- d. On September 3, 2009, the Company entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest ranging from 11.50% to 13.00% in 2010 and at 13.00% in 2009.

Under the related credit agreements, the Company is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. The Company shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

II. Joint Financing Agreements

- a. On August 6, 2008, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility has been changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. The Company's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount. This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)**

Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010, antara 13,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2009 dan antara 13,50% sampai dengan 17,00% pada tahun 2008.

- b. Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan memperoleh perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp350.000.000.000. Pada tanggal 23 April 2008, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 17,50% sampai dengan 17,75% pada tahun 2008.

Pada tanggal 22 Februari 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2008. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,00% sampai dengan 13,75% pada tahun 2010 dan antara 11,50% sampai dengan 14,50% pada tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 25 Juni 2009, Perusahaan kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 13.00% in 2010, from 13.00% to 17.00% in 2009 and from 13.50% to 17.00% in 2008.

- b. On November 29, 2005, the Company obtained a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp350,000,000,000. On April 23, 2008, the loan had been settled by the Company. The facility was collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company.

The facility bore annual interest ranging from 17.50% to 17.75% in 2008.

On February 22, 2007, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which matured on February 22, 2008. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest ranging from 12.00% to 13.75% in 2010 and from 11.50% to 14.50% in 2009 and 2008.

On June 25, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,25% pada tahun 2010 dan antara 13,00% sampai dengan 15,50% pada tahun 2009.

- c. Pada tanggal 19 Mei 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Mega Tbk (Mega) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pada tanggal 14 Agustus 2009, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai. Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 15,50% sampai dengan 23,75% pada tahun 2009 dan 2008.

- d. Pada tanggal 6 Desember 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) sebesar Rp300.000.000.000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII). Pada tanggal 5 Maret 2008, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai. Suku bunga tahunan adalah 11,75% pada tahun 2008.

- e. Pada tanggal 26 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Agustus 2011. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010 dan antara 12,75% sampai dengan 13,00% pada tahun 2009.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 14.25% in 2010 and from 13.00% to 15.50% in 2009.

- c. *On May 19, 2005, the Company obtained an additional facility from PT Bank Mega Tbk (Mega) with a maximum facility of Rp300,000,000,000. On August 14, 2009, the loan had been settled by the Company.*

The facility was collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The loan bore annual interest ranging from 15.50% to 23.75% in 2009 and 2008.

- d. *On December 6, 2004, the Company obtain a joint financing facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) by Rp300,000,000,000. On March 5, 2008, the loan had been settled by the Company. The facility was collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bore annual interest at 11.75% in 2008.*

- e. *On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility has been changed to become Rp300,000,000,000. The draw down period of the facility is up to August 25, 2011. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 11.00% to 13.00% in 2010 and from 12.75% to 13.00% in 2009.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)**

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada neraca (Catatan 7) adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.234.623.509	92.990.365	71.393.864	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.043.018.751	50.038.595	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.970.648.030	94.157.767	901.162.788	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	479.746.903	-	-	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	106.733	81.733	81.534	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28.540.430	30.676.795	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	-	67.740.471	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	5.968.528	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Jumlah	9.728.143.926	265.808.890	1.077.023.980	Total

Rincian dari kewajiban Perusahaan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari hutang lain-lain pada neraca (Catatan 11), adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	619.563.587.944	145.218.692.981	274.850.349.411	<i>Joint financing agreements</i>
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	315.715.995.508	27.897.045.262	163.984.393.402	<i>Receivable take over and channeling agreements</i>
Jumlah	935.279.583.452	173.115.738.243	438.834.742.813	Total

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the balance sheets (Note 7) as follows:

The details of the Company's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the balance sheets (Note 11) as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

III. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, dan perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT Wahana Inti Central Mobilindo, PT Garuda Mataram Motor, PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT Indo Traktor Utama, PT Car dan Cars Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Central Sumahi Motor, PT Indomobil Multi Trada, PT Wahana Indo Trada Mobilindo, PT IMG Sejahtera Langgeng, PT Hino Motors Sales Indonesia, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indomobil Prima Niaga dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

III. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4).
- b. The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Wahana Inti Central Mobilindo, PT Garuda Mataram Motor, PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT Indo Traktor Utama, PT Car dan Cars Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Central Sumahi Motor, PT Indomobil Multi Trada, PT Wahana Indo Trada Mobilindo, PT IMG Sejahtera Langgeng, PT Hino Motors Sales Indonesia, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indomobil Prima Niaga and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan dan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	2010	2009	2008	
PT Prima Sarana Gemilang	37.407.555.612	-	-	PT Prima Sarana Gemilang
PT Central Sumahi Motor	30.227.303.751	33.052.542.000	-	PT Central Sumahi Motor
PT Wolfsburg Auto Indonesia	12.465.378.277	-	-	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indotruck Utama	1.432.997.800	640.053.600	1.256.535.400	PT Indotruck Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	182.448.699	300.707.500	520.392.300	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	81.715.684.139	33.993.303.100	1.776.927.700	Total

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berkisar antara 7,98% sampai dengan 20,39% pada tahun 2010 dan antara 15,46% sampai dengan 20,39% pada tahun 2009 dan antara 15,46% sampai dengan 25,19% pada tahun 2008.

- b. Rincian piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	9.004.750.000	9.043.541.668	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Garuda Mataram Motor	-	-	13.706.111.111	PT Garuda Mataram Motor
PT Wahana Inti Central Mobilindo	-	-	10.073.333.333	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Indo Traktor Utama	-	-	4.029.333.333	PT Indo Traktor Utama
Jumlah	-	9.004.750.000	36.852.319.445	Total

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

Consumer financing receivables from related parties earn annual interest ranging from 7.98% to 20.39% in 2010 and from 15.46% to 20.39% in 2009 and from 15.46% to 25.19% in 2008.

- b. The details of due from related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian pendapatan bunga yang berasal dari piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The details of interest income from due from related parties are as follows (Note 19):

	2010	2009	2008	
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1.719.500.000	2.861.151.848	1.466.347.224	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indomobil Multi Trada	838.954.248	761.555.554	-	PT Indomobil Multi Trada
PT Indomobil Trada Nasional	335.250.000	-	27.500.000	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan	225.166.667	-	-	PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Prima Niaga	163.333.333	-	-	PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Inti Central Mobilindo	-	725.555.555	924.402.779	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Garuda Mataram Motor	-	638.790.849	3.122.240.032	PT Garuda Mataram Motor
PT Indo Traktor Utama	-	155.629.631	64.583.333	PT Indo Traktor Utama
PT Car & Cars Indonesia	-	-	121.333.334	PT Car & Cars Indonesia
Lain-lain	-	783.238.937	205.233.332	Others
Jumlah	3.282.204.248	5.925.922.374	5.931.640.034	Total

PT Wolfsburg Auto Indonesia

PT Wolfsburg Auto Indonesia

Pada tanggal 30 Januari 2008 dan 6 Februari 2008, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp5.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai jatuh tempo yang diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Desember 2010. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2010. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 19,00% pada tahun 2010, berkisar antara 19,00% sampai dengan 22,00% pada tahun 2009 dan antara 14,00% sampai dengan 22,00% pada tahun 2008.

On January 30, 2008 and February 6, 2008, the Company provided a loan to PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) with a maximum amount of Rp4,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively. The related loan agreement had been amended several times, the last concerning the extension of due date to December 24, 2010. The loan has been settled on December 22, 2010. The receivable earned annual interest at 19.00% in 2010, ranging from 19.00% to 22.00% in 2009 and from 14.00% to 22.00% in 2008.

PT Indomobil Multi Trada

PT Indomobil Multi Trada

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indomobil Multi Trada (IMT) dengan jumlah maksimum sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir pada tanggal 3 Juni 2010 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2010. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2010. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 17,00% sampai dengan 19,00% pada tahun 2010.

On January 4, 2010, the Company provided a loan to PT Indomobil Multi Trada (IMT) with a maximum amount of Rp8,000,000,000. The loan has been amended several times and the last amendment is on June 3, 2010 which matured on June 29, 2010. The loan has been settled on June 29, 2010. This receivable earned annual interest rate ranging from 17.00% to 19.00% in 2010.

Pada tanggal 23 Juni 2009, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indomobil Multi Trada (IMT) dengan jumlah maksimum sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2009. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 19,00% sampai dengan 20,00% pada tahun 2009.

On June 23, 2009, the Company provided a loan to PT Indomobil Multi Trada (IMT) with a maximum amount of Rp8,000,000,000. The loan has been settled on December 29, 2009. This receivable earned annual interest rate ranging from 19.00% to 20.00% in 2009

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

PT Indomobil Trada Nasional

Pada tanggal 29 April 2010, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 12 Mei 2010. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 15,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan kembali memberikan pinjaman kepada ITN dengan jumlah maksimum sebesar Rp77.800.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2010. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 15,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan memberikan pinjaman kepada ITN dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Oktober 2008. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 22,00% pada tahun 2008.

PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Wahana Wirawan (WW) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp77.200.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2010. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 15,00% pada tahun 2010.

PT Indomobil Prima Niaga

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indomobil Prima Niaga (IPN) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2010. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 15,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan kembali memberikan pinjaman kepada IPN dengan jumlah maksimum sebesar Rp8.500.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2010. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 15,00% pada tahun 2010.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Indomobil Trada Nasional

On April 29, 2010, the Company provided a loan to PT Indomobil Trada Nasional (ITN) with a maximum amount of Rp20,000,000,000 which had been paid on May 12, 2010. This receivable earned annual interest at 15.00% in 2010.

On May 17, 2010, the Company provided a loan to ITN with a maximum amount of Rp77,800,000,000. This loan had been fully settled on May 24, 2010. This receivable earned annual interest at 15.00% in 2010.

On October 22, 2008, the Company provided a loan to ITN with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan had been fully settled on October 31, 2008. This receivable earned annual interest at 22.00% in 2008.

PT Wahana Wirawan

On May 17, 2010, the Company provided a loan to PT Wahana Wirawan (WW) with a maximum amount of Rp77,200,000,000. This loan had been fully settled on May 24, 2010. This receivable earned annual interest at 15.00% in 2010.

PT Indomobil Prima Niaga

On May 17, 2010, the Company provided a loan to PT Indomobil Prima Niaga (IPN) with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan had been fully settled on May 24, 2010. This receivable earned annual interest at 15.00% in 2010.

On June 1, 2010, the Company provided a loan to IPN with a maximum amount of Rp8,500,000,000. This loan had been fully settled on June 15, 2010. This receivable earned annual interest at 15.00% in 2010.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

PT Indomobil Prima Niaga (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2010, Perusahaan kembali memberikan pinjaman kepada IPN dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Juni 2010. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 15,00% pada tahun 2010.

PT Wahana Inti Central Mobilindo

Pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2008. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai jatuh tempo yang diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Mei 2009. Pada tanggal 31 Maret 2009, piutang ini telah dilunasi oleh WICM. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 22,00%.

Pada tanggal 1 Juni 2009, Perusahaan kembali memberikan pinjaman kepada WICM dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.000.000.000 yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan setelah tanggal pencairan pertama. Pada tanggal 24 Agustus 2009, piutang ini telah dilunasi oleh WICM. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 20,00%.

PT Garuda Mataram Motor

Perusahaan memberikan pinjaman kepada GMM dimana fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp13.700.000.000. Pada tanggal 3 Agustus 2009, piutang ini telah dilunasi oleh GMM. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 22,00% pada tahun 2009 dan antara 14,00% sampai dengan 28,00% pada tahun 2008.

PT Indo Traktor Utama

Pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indo Traktor Utama dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2009. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 22,00% pada tahun 2009 dan 2008. Pada bulan Maret 2009, pinjaman ini telah dilunasi.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Indomobil Prima Niaga (continued)

On June 3, 2010, the Company provided a loan to IPN with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan had been fully settled on June 24, 2010. This receivable earned annual interest at 15.00% in 2010.

PT Wahana Inti Central Mobilindo

On November 25, 2008, the Company provided a loan to PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) with a maximum amount of Rp10,000,000,000 which matured on December 19, 2008. The related loan agreement had been amended several times, the last concerning the extension of due date to May 19, 2009. On March 31, 2009, this receivable had been fully settled by WICM. The receivable earned annual interest at 22.00%.

On June 1, 2009, the Company provided a loan to WICM with a maximum amount of Rp4,000,000,000 which matured 3 (three) months after the first drawdown. On August 24, 2009, this receivable had been fully settled by WICM. The receivable earned annual interest at 20.00%.

PT Garuda Mataram Motor

The Company provided loan to GMM where the related loan facility agreement had been amended several times, among others, concerning the change of the maximum facility to become Rp13,700,000,000. On August 3, 2009, this receivable had been fully settled by GMM. This receivable earned annual interest at 22.00% in 2009 and from 14.00% to 28.00% in 2008.

PT Indo Traktor Utama

On December 19, 2008, the Company provided a loan to PT Indo Traktor Utama with a maximum amount of Rp4,000,000,000, which matured on March 31, 2009. The receivable earned annual interest at 22.00% in 2009 and 2008. In March 2009, the loan had been fully paid.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

PT Car & Cars Indonesia

Pada tanggal 9 November 2007, 12 November 2007 dan 7 Desember 2007, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Car & Cars Indonesia (CCI) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, Rp4.000.000.000 dan Rp5.000.000.000. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 14,00% pada tahun 2008. Pada bulan Januari 2008, pinjaman ini telah dilunasi.

- c. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	2010	2009	2008	
PT Central Sumahi Motor	4.490.840.693	2.685.295.700	-	PT Central Sumahi Motor
PT Prima Sarana Gemilang	1.023.581.536	-	-	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Multi Trada	520.000.000	-	-	PT Indomobil Multi Trada
PT Indomobil Trada Nasional	466.666.667	-	-	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan	400.000.000	-	-	PT Wahana Wirawan
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	141.666.667	-	129.679.504	PT Wahana Indo Trada Mobilindo
PT Indotruck Utama	104.433.190	137.143.370	134.210.440	PT Indotruck Utama
Lain-lain	93.608.853	65.022.900	35.548.570	Others
Jumlah	7.240.797.606	2.887.461.970	299.438.514	Total

- d. Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Beban jasa administrasi masing-masing adalah sebesar Rp2.783.000.000, Rp1.837.000.000 dan Rp1.320.000.000 pada tahun 2010, tahun /2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 22).
- e. Pada tanggal 2 dan 4 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dimana IMGSL akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Car & Cars Indonesia

On November 9, 2007, November 12, 2007 and December 7, 2007, the Company provided a loan to PT Car & Cars Indonesia (CCI) amounting to Rp1,000,000,000, Rp4,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively. The receivable earned annual interest of 14.00% in 2008. In January 2008, the loan had been fully paid.

- c. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 16):

- d. On September 6, 2004, the Company entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the Company's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2010. Management fees amounting to Rp2,783,000,000, Rp1,837,000,000 and Rp1,320,000,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of income (Note 22).

- e. On August 2 and 4, 2006, the Company entered into a business administration agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), whereby IMGSL will act as a consultant for the operation of most of the Company's activities and business aspects. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2010.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Beban jasa administrasi masing-masing adalah sebesar Rp161.849.600, Rp106.480.000 dan Rp116.160.000 pada tahun 2010, tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 22).

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4). Pendapatan diskon asuransi masing-masing adalah sebesar Rp659.576.067 dan Rp2.468.535.550 pada tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 18). Hutang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.330.189.204, Rp522.050.741 and Rp539.447.330 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 11).
- g. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 6), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp42.063.076.959, Rp47.281.381.026 dan Rp6.689.632.609 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp62.829.416, Rp33.068.446 dan Rp8.935.617 pada tahun 2010, 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 22).
- h. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Sales Indonesia, dealer yang mempunyai hubungan istimewa, dalam kaitannya dengan transaksi pembiayaan konsumen. Dimana Perusahaan akan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 15,00%. Perjanjian ini berakhir pada 30 April 2009. Beban bunga sebesar Rp1.358.996.528 diakui sebagai bagian dari "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi tahun 2009 (Catatan 20).

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Management fees amounting to Rp161,849,600, Rp106,480,000 and Rp116,160,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of income (Note 22).

- f. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4). Insurance discount income amounting to Rp659,576,067 and Rp2,468,535,550 in 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Income" in the statements of income (Note 18). The related insurance payables amounting to Rp6,330,189,204, Rp522,050,741 and Rp539,447,330 as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the balance sheets (Note 11).
- g. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its property and equipment (Note 6), with combined insurance coverage amounting to Rp42,063,076,959, Rp47,281,381,026 and Rp6,689,632,609 as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively. The related insurance expense incurred amounted to Rp62,829,416, Rp33,068,446 and Rp8,935,617 in 2010, 2009 and 2008, respectively, presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 22).
- h. On January 5, 2009, the Company entered into a cooperation agreement with PT Hino Motors Sales Indonesia, a related party dealer, in relation to consumer financing transactions. In which the Company paid an annual interest of 15.00%. The agreement was terminated on April 30, 2009. The related interest expense of Rp1,358,996,528 is recognized as part of "Financing Charges" in the 2009 statement of income (Note 20).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Pada bulan Februari 2010 terdapat penugasan karyawan GMM untuk bekerja di Perusahaan. Perusahaan membayar beban jasa administrasi sebesar Rp59.981.137 atas gaji pegawai tersebut pada tahun 2010, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 22).

i. In February 2010, there were employees of GMM who were assigned to work in the Company. The Company paid administration fees amounting to Rp59,981,137 for salary of employee in 2010, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of income (Note 22).

Pada bulan Maret 2010 terdapat penugasan karyawan WAI untuk bekerja di Perusahaan, atas gaji pegawai tersebut Perusahaan membayar beban jasa administrasi sebesar Rp20.326.872 pada tahun 2010, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 22).

In March 2010 there were employees of WAI who were assigned to work in the Company, for the payment of salary of these employees, the Company paid administration fees amounting to Rp20,326,872 in 2010, and presented it as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of income (Note 22).

j. Rincian persentase terhadap jumlah aset, kewajiban serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

j. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

31 Desember/December 31,				
	2010	2009	2008	
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets				
ASET				ASSETS
Piutang Pembiayaan Konsumen	3,28	1,99	0,08	Consumer Financing Receivables
Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	0,53	1,62	Due from Related Parties
Persentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage to total liabilities				
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang Lain-lain	0,31	0,04	0,03	Other Payables
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues				
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	1,23	0,53	0,05	Consumer Financing Income
Pendapatan Lain-lain	-	0,12	0,40	Other Income
Pendapatan Bunga	0,56	1,09	0,97	Interest Income
Persentase terhadap jumlah beban/ Percentage to total expenses				
BEBAN				EXPENSES
Beban Pembiayaan	-	0,29	-	Financing Charges
Beban Umum dan Administrasi	0,59	0,42	0,28	General and Administrative Expenses

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing adalah sebesar Rp2.779.329.326 pada tahun 2010, Rp2.673.129.233 pada tahun 2009 dan Rp2.089.460.815 pada tahun 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi (Catatan 21).

Dana yang dikelola oleh DPIG sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp9.115.434.108, Rp8.504.866.262 dan Rp5.473.413.850.

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp3.955.773.034, Rp3.615.239.135 dan Rp1.886.433.039 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca (Catatan 9). Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.612.981.861, Rp1.728.806.096 dan Rp380.641.031 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi (Catatan 21).

Akrual atas kewajiban tahun 2010, 2009 dan 2008 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 4 Januari 2011, 7 Januari 2010 dan 23 Januari 2009, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	2010	2009	2008	
Tingkat bunga diskonto tahunan	9,00%	11,00%	12,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	9%	7%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	CSO - 1980 55 tahun/	CSO - 1980 55 tahun/	CSO - 1980 55 tahun/	Mortality table
Umur pensiun	55 years old	55 years old	55 years old	Retirement age

25. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions amounting to Rp2,779,329,326 in 2010, Rp2,673,129,233 in 2009 and Rp2,089,460,815 in 2008, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the statements of income (Note 21).

The outstanding balance of the fund in the DPIG as of December 31, 2010, 2009 and 2008 amounted to Rp9,115,434,108, Rp8,504,866,262 and Rp5,473,413,850, respectively.

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp3,955,773,034, Rp3,615,239,135 and Rp1,886,433,039 as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively, which are presented as part of "Accrued Expenses" account in the balance sheets (Note 9). The related employee benefit expenses amounting to Rp1,612,981,861, Rp1,728,806,096 and Rp380,641,031 in years 2010, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits" account in the statements of income (Note 21).

The accruals for 2010, 2009 and 2008 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated January 4, 2011, January 7, 2010 and January 23, 2009, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	9.157.658.863	3.275.710.431	1.251.311.425	Present value of employee benefit obligation
Beban jasa lampau yang tidak diakui	-	(391.938.765)	(474.940.911)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	(5.201.885.829)	731.467.469	1.110.062.525	Unrecognized actuarial gain (loss)
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	3.955.773.034	3.615.239.135	1.886.433.039	Net liability in balance sheets

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	3.615.239.135	1.886.433.039	1.505.792.008	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	1.612.981.861	1.728.806.096	380.641.031	Additional provision during the year
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(938.404.352)	-	-	Adjustment to the beginning balance
Pembayaran selama tahun berjalan	(334.043.610)	-	-	Payments during the year
Saldo akhir	3.955.773.034	3.615.239.135	1.886.433.039	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	2010	2009	2008	
Beban jasa kini	1.691.003.474	1.882.079.521	310.139.253	Current service cost
Beban bunga	127.193.664	130.444.762	92.860.271	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	(597.154.043)	(366.720.334)	(46.131.470)	Recognized actuarial gain
Amortisasi biaya atas jasa di masa lampau	17.909.834	20.652.069	23.772.977	Amortization of past service cost
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	374.028.932	62.350.078	-	Recognition on vested past service cost
Jumlah	1.612.981.861	1.728.806.096	380.641.031	Total

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan kewajiban Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2010/December 31, 2010							
Bunga tetap/Fixed Interest							
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Jumlah/ Total		
ASET						ASSETS	
Kas dan setara kas	-	31.118.704.930	-	-	4.120.447.659	35.239.152.589	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	83.959.287.350	2.100.009.869.433	205.402.230.830	(30.312.687.677)	2.359.058.699.936	Consumer financing receivables
Investasi sewa neto	-	2.699.123.070	-	1.318.540.527	(196.065.549)	3.821.598.048	Net investment in financing leases
Piutang lain - lain	-	737.954.294	-	-	-	737.954.294	Other receivables
Aset lain-lain	-	9.728.143.926	-	-	-	9.728.143.926	Other assets
Jumlah aset	-	128.243.213.570	2.100.009.869.433	206.720.771.357	(26.388.305.567)	2.408.585.548.793	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Hutang bank	277.778.794.516	53.391.060.830	295.076.705.475	70.320.097.042	-	696.566.657.863	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	22.786.829.856	22.786.829.856	Accrued expenses
Hutang lain-lain	-	290.679.949	841.470.597.920	93.518.305.584	23.949.872.203	959.229.455.656	Other Payables
Hutang obligasi - bersih	-	170.000.000.000	204.000.000.000	-	(1.093.981.772)	372.906.018.228	Bonds payable - net
Hutang derivatif	-	-	238.892.309	-	-	238.892.309	Derivatives payable
Jumlah kewajiban	277.778.794.516	223.681.740.779	1.340.786.195.704	163.838.402.626	45.642.720.287	2.051.727.853.912	Total liabilities
Bersih	(277.778.794.516)	(95.438.527.209)	759.223.673.729	42.882.368.731	(72.031.025.854)	356.857.694.881	Net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

Tahun:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Year:
2010	+100	(2.663.952.808)	2010
	-100	2.663.952.808	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Resiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

**Pinjaman yang diberikan dan piutang/
 Loans and receivables**

	2010	
Korporasi - pihak ketiga	247.671.201.493	Corporation - third parties
Korporasi - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	71.294.149.143	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	2.074.423.700.574	Individual - third parties
Jumlah	2.393.389.051.210	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analyzes and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered improper assessment on consumer financing receivables and lease receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which are adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at December 31, 2010 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2010/December 31, 2010						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	25.444.120.589	9.795.032.000	-	-	-	35.239.152.589
Piutang pembiayaan konsumen	-	354.957.997.623	861.970.493.190	1.172.442.896.800	-	2.389.371.387.613
Investasi sewa neto	-	960.125.117	2.107.538.480	950.000.000	-	4.017.663.597
Piutang lain-lain	-	737.954.294	-	-	-	737.954.294
Aset lain-lain	-	9.728.143.926	-	-	-	9.728.143.926
Jumlah aset	25.444.120.589	376.179.252.960	864.078.031.670	1.173.392.896.800	-	2.439.094.302.019
KEWAJIBAN						
Hutang bank	-	168.479.884.655	214.679.260.540	313.407.512.668	-	696.566.657.863
Biaya masih harus dibayar	22.786.829.856	-	-	-	-	22.786.829.856
Hutang lain-lain	23.949.872.204	161.146.715.344	386.341.442.026	387.791.426.082	-	959.229.455.656
Hutang obligasi	-	-	170.000.000.000	204.000.000.000	-	374.000.000.000
Hutang derivatif	-	-	216.729.404	22.162.905	-	238.892.309
Jumlah kewajiban	46.736.702.060	329.626.599.999	771.237.431.970	905.221.101.655	-	2.052.821.835.684
Bersih	(21.292.581.471)	46.552.652.961	92.840.599.700	268.171.795.145	-	386.272.466.335

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2010	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan:</u>		
Kas dan setara kas	35.239.152.589	35.239.152.589
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.359.058.699.936	2.358.864.945.477
Investasi sewa neto	3.821.598.048	3.766.191.737
Piutang lain-lain	737.954.294	737.954.294
Aset lain-lain	9.728.143.926	9.728.143.926
<u>Kewajiban keuangan:</u>		
Hutang bank	696.566.657.863	700.793.454.113
Biaya masih harus dibayar	22.786.829.856	22.786.829.856
Hutang lain-lain	959.229.455.656	958.009.612.443
Hutang obligasi - bersih	372.906.018.228	374.583.348.950
Hutang derivatif	238.892.309	238.892.309

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari hutang bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

28. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban dalam Dolar AS berupa:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	2010	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Financial assets:</u>		
Cash and cash equivalents	35.239.152.589	35.239.152.589
Consumer financing receivables - net	2.359.058.699.936	2.358.864.945.477
Net investment in financing leases	3.821.598.048	3.766.191.737
Other receivables	737.954.294	737.954.294
Other assets	9.728.143.926	9.728.143.926
<u>Financial liabilities:</u>		
Bank loans	696.566.657.863	700.793.454.113
Accrued expenses	22.786.829.856	22.786.829.856
Other payables	959.229.455.656	958.009.612.443
Bonds payable - net	372.906.018.228	374.583.348.950
Derivatives payable	238.892.309	238.892.309

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of consumer financing receivables and net investment in financing leases are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable and derivatives payable are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

28. ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the Company has assets and liability in US Dollar consisting of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

28. ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	Dolar AS/ US Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
2010			
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 303.282	2.726.806.761	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 10.324.714	92.829.506.541	Consumer financing receivables
Kewajiban			Liability
Hutang bank	US\$ 9.956.321	89.517.281.661	Bank loans
2009			
Aset			Asset
Kas dan setara kas	US\$ 7.611	71.545.814	Cash and cash equivalents
2008			
Aset			Asset
Kas dan setara kas	US\$ 11.231	122.979.560	Cash and cash equivalents
Kewajiban			Liability
Hutang bank	US\$ 23.333.333	255.499.999.198	Bank loans

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 13).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 13).

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

2010

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Bersih/ Amount - Net	Segment inc
Pendapatan segmen	136.338.465.495	164.346.579.055	175.837.670.882	65.039.650.393	47.808.702.314	589.371.068.139	
Beban segmen:							Segment expen.
Beban pembiayaan	63.620.683.046	65.009.375.513	55.730.064.638	19.044.306.531	15.012.658.798	218.417.088.526	Financing charge
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	28.564.229.077	29.266.263.778	29.197.284.419	9.526.070.097	7.865.160.745	104.419.008.116	Salaries, allowances an employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13.857.519.145	21.961.102.603	20.561.118.914	9.424.829.047	4.856.672.608	70.661.242.317	Provision for impairment losse on receivables
Umum dan administrasi	14.730.357.288	19.594.891.121	20.865.816.944	6.186.293.998	5.467.210.787	66.844.570.138	General and administrativ
Cadangan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	11.309.145.994	9.440.027.907	26.179.329.184	3.910.338.971	4.200.292.816	55.039.134.872	Provision for impairment losses on foreclosed assets
Penyusutan	4.462.636.383	2.444.940.318	2.497.511.838	831.828.527	757.618.847	10.994.535.913	Depreciatic
Jumlah beban	136.544.570.933	147.716.601.240	155.031.125.937	48.923.667.171	38.159.614.601	526.375.579.882	Total exper
Hasil segmen	(206.105.438)	16.629.977.815	20.806.544.945	16.115.983.222	9.649.087.713	62.995.488.257	Segment res
Laba sebelum beban pajak						62.995.488.257	Income before tax expe
Beban pajak - bersih						(14.883.354.122)	Tax expense -
Laba bersih						48.112.134.135	Net inc
Jumlah aset segmen*	731.837.518.261	771.316.458.708	611.642.730.527	209.222.344.045	166.221.958.750	2.490.241.010.291	Total segment ass
Jumlah kewajiban segmen	647.596.296.845	681.201.026.168	480.384.208.123	144.451.835.342	103.341.119.563	2.056.974.486.041	Total segment liabil
Jumlah perolehan aset tetap segmen	10.951.311.352	3.391.079.670	4.303.548.794	1.259.001.253	1.107.150.947	21.012.092.016	Total acquisitions of property equipment by segmei

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - bersih

* exclude net deferred tax as

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

2009

	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Bersih/ Amount - Net	Segment inc
Pendapatan segmen	125.577.912.065	191.351.968.195	56.200.573.365	48.670.128.324	542.901.884.740	
Beban segmen:						Segment expen.
Beban pembiayaan	27.039.613.940	95.933.380.721	23.870.635.148	19.077.662.886	217.966.316.381	Financing charge
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	22.979.760.136	24.960.283.713	7.735.553.716	6.563.397.049	84.722.016.567	Salaries, allowances an employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.888.871.595	16.298.723.546	6.960.593.710	4.679.070.299	41.860.656.023	Provision for impairment losse on receivables
Umum dan administrasi	14.845.545.005	18.841.963.403	5.326.057.455	4.835.700.539	59.627.652.520	General and administrativ
Cadangan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	4.145.195.947	40.785.610.850	6.053.464.725	2.311.693.803	58.207.921.632	Provision for imparmei losses on foreclosed assets
Penyusutan	3.995.903.374	2.154.333.419	777.152.542	655.907.119	10.237.902.686	Depreciatic
Jumlah beban	78.894.889.997	198.974.295.652	50.723.457.296	38.123.431.695	472.622.465.809	Total exper
Hasil segmen	46.683.022.068	(7.622.327.457)	5.477.116.069	10.546.696.629	70.279.418.931	Segment res
Laba sebelum beban pajak					70.279.418.931	Income before tax expe
Beban pajak - bersih					(29.278.890.828)	Tax expense -
Laba bersih					41.000.528.103	Net inc
Jumlah aset segmen	498.194.810.328	490.859.891.848	148.856.273.198	121.068.147.473	1.708.993.484.642	Total segment as.
Jumlah kewajiban segmen*	376.370.361.362	384.540.842.421	101.577.034.940	69.261.488.722	1.310.584.921.536	Total segment liabili
Jumlah perolehan aset tetap segmen	1.231.982.580	1.637.058.597	425.964.624	305.261.510	4.720.917.671	Total acquisitions of property equipment by segmei

* tidak termasuk kewajiban pajak tangguhan - bersih

* exclude net deferred tax liabi

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

2008

	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Bersih/ Amount - Net	Segment inci
Pendapatan segmen	140.713.622.879	222.872.689.647	63.158.916.825	56.901.837.331	613.678.722.251	Segment expen
Beban segmen:						Financing charge
Beban pembiayaan	50.330.622.847	93.482.785.269	23.879.891.299	19.291.533.677	236.511.962.927	Salaries, allowances an employees' benefits
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	23.283.123.224	26.107.152.878	7.735.202.338	6.864.665.205	87.327.138.873	Provision for impairment losse on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	14.065.897.645	24.452.248.867	7.464.147.044	6.960.089.876	74.171.199.266	General and administrati v
Umum dan administrasi	15.014.035.411	21.793.937.921	6.361.514.506	5.964.201.162	67.225.264.672	Provision for impairment losses on foreclosed assets
Cadangan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	8.840.661.068	22.063.177.599	3.189.117.003	2.173.271.871	42.961.762.367	Depreciatio
Penyusutan	4.068.024.438	2.131.303.397	755.756.958	680.962.838	10.361.356.743	Total exper
Jumlah beban	115.602.364.633	190.030.605.931	49.385.629.148	41.934.724.629	518.558.684.848	Segment re:
Hasil segmen	25.111.258.246	32.842.083.716	13.773.287.677	14.967.112.702	95.120.037.403	Income before tax expte
Laba sebelum beban pajak					95.120.037.403	Tax expense -
Beban pajak - bersih					(28.297.880.936)	Net inci
Laba bersih					66.822.156.467	Total segment ass
Jumlah aset segmen*	907.577.444.229	651.896.954.634	172.875.829.258	143.990.411.989	2.273.495.284.375	Total segment liabil
Jumlah kewajiban segmen	802.838.776.718	531.128.702.901	131.034.539.317	103.796.885.754	1.904.184.036.152	Total acquisitions of property equipment by segmei
Jumlah perolehan aset tetap segmen	7.397.492.702	3.571.122.285	1.698.079.383	1.213.608.177	15.625.150.913	

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - bersih

* exclude net deferred tax as

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2d, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Pengaruh transisi ke PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) untuk neraca awal Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Neraca	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian Transisi ke PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)/ Transitional adjustments to PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006)	Setelah d disesuaikan/ As adjusted	Balance Sheet
Aset				Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(30.189.070.668)	664.324.037	(29.524.746.631)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	6.551.416.279	166.081.009	6.717.497.288	Deferred tax liabilities
Ekuitas				Stockholders' Equity
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya	292.592.639.465	498.243.028	293.090.882.493	Retained earnings - unappropriated

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penilaian kembali atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian kembali atas kerugian penurunan nilai dijelaskan dalam Catatan 2d.

Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) tidak mempunyai dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN DIREVISI

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

30. FIRST ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006)

As stated in Notes 2d, effective January 1, 2010, the Company decided to early adopt PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

In adopting the above new standards, the Company has identified the following transition adjustments in accordance with the Technical Bulletin No.4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006) to the Company's opening balance sheet as of January 1, 2010 is set out in the following table:

The above transition adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with PSAK 55 (Revised 2006). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2d.

The implementation PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006) just not materially affect the Company's financial statements.

31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective in 2010 are summarized below:

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"

Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan tahun sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"

Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"

Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"

Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"

Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

- PSAK 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting",

Prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.

- PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

- PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"

Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

- PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan"

Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"

Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"

Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak berwujud"

Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset takberwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.

- *PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures"*

Requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.

- *PSAK 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"*

Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.

- *PSAK 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"*

Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.

- *PSAK 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"*

Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

- *PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets"*

Prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"

Diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"

Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"

Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- *PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations"*

Applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

- *PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue"*

Identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

- *PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*

Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

- *PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"*

Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

- *PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*

Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

- SAK ETAP - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) bagi pengguna eksternal.

- ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"

Menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"

Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"

Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- PSAK 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"

Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

- SAK ETAP - Entities Without Public Accountability, applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users.

- ISAK 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)"

Provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.

- ISAK 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"

Applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.

- ISAK 10, "Customer Loyalty Programmes"

Applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"

Diterapkan untuk distribusi searah (nonreciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

- ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

- ISAK 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"

Situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK 19 (Revisi 2010).

- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- ISAK 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"

Applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

- ISAK 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers"

Deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

- ISAK 14, "Intangible Assets-Web Site Costs"

Web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK 19 (Revised 2010).

- ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

Requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

Effective on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- *PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja",

Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

- *SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"*

Establish the accounting and disclosures for employee benefits.

- PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"

Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

- *SFAS 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"*

Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- *SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"*

Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. LGL/303/IMFI/III/11 tertanggal 24 Maret 2011 sehubungan dengan penawaran umum obligasi Perusahaan kepada masyarakat.
- b. Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp130.000.000.000.

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap dan untuk memenuhi persyaratan BAPEPAM-LK, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada Catatan 2d, 2e, 2f, 2g, 2i, 2j, 2k, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 16, 18, 20, 24, 26, 32 dan 33.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 April 2011.

32. SUBSEQUENT EVENT

- a. *The Company has submitted a Registration statement for the offering of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rates with a maximum nominal value of Rp500,000,000,000 to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency through letter No. LGL/303/IMFI/III/11 dated March 24, 2011 in connection with the Company's bond offering to the public.*
- b. *On March 23, 2011, the Company obtained working capital facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp130,000,000,000.*

33. REISSUANCE OF REPORT

The Company has previously issued the financial statements for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008. In relation to the Company's plan to conduct the offering of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rates Bonds Offering and to fulfill the BAPEPAM-LK's requirements, the Company has reissued the financial statements with several changes and additional disclosures in Notes 2d, 2e, 2f, 2g, 2i, 2j, 2k, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 16, 18, 20, 24, 26, 32 and 33.

34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on April 26, 2011.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN/THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

Informasi Tambahan

ADDITIONAL INFORMATION

BURSA EFEK INDONESIA / INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)

Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel : (62 21) 512 0515 ext. 4309, 4312, 4320, 4311
(62 21) 080 0140 2820 (Tol Free)

Fax : (62 21) 515 0330

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Ernst & Young

Purwantono, Suherman & Surja

Jakarta Stock Exchange Tower 2, Lt.7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel : (62 21) 5289 5000

Fax : (62 21) 5289 5555

BIRO ADMINISTRASI EFEK / STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt.5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel : (62 21) 5299 1099

Fax : (62 21) 5299 1199

WALI AMANAT / TRUSTEE

PT. Bank Rakyat Indonesia

Gedung BRI II Lt.3

Jl. Jend. Sudirman No.44-46

Jakarta 10210

Tel : (62 21) 251 0244 – 251 0254

Fax : (62 21) 250 0065 – 250 0077





PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Wisma Indomobil, Lt. 11
Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Telp.: (021) 8564846; (021) 8508230, Faksimili: (021) 8564381
www.indomobilfinance.com